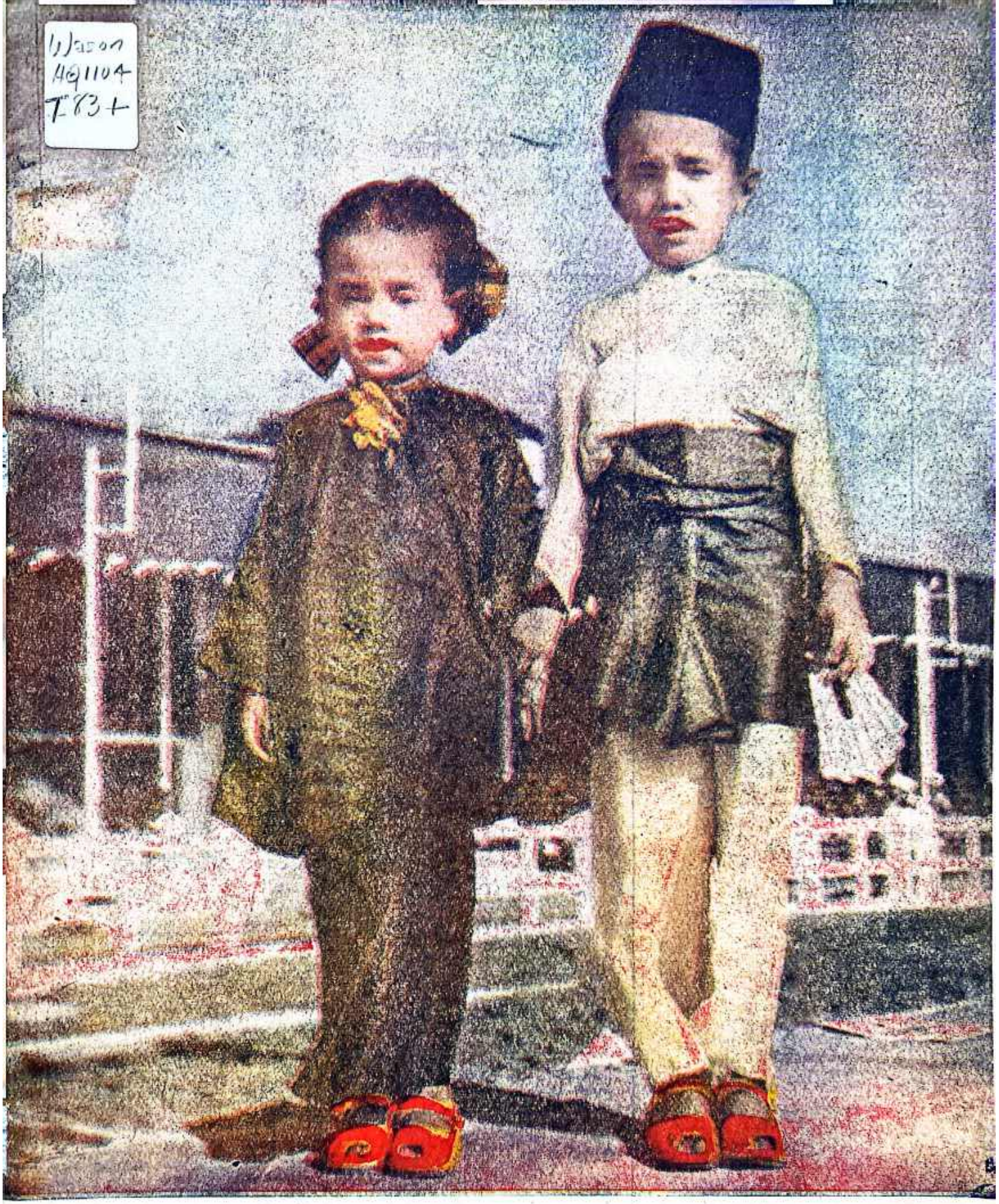
Wason
AQ1104
T83+



Trisula

No. 3

Pebruari 1966

Trisula

KEDJUDJURAN
KEBERANIAN
KESUTJIAN

MADJALAH UNTUK WANITA
BERDJUANG

Penerbit :
Pusat Pimpinan Perwari
Taman Tangkuban Prahu 6
Tilpun : Menteng 247

*

Idzin terbit :
Keputusan Menteri Penerangan No. 0086/R/SK/DPHM/SIT/1965
Tanggal 20 Agustus 1965
Keputusan Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya
No. Kep. — 035 P/X/1965
Tanggal 16 Oktober 1965

*

Pertjetakan :
"Endang"

*

Ketua Redaksi/Penanggung Djawab :
Nj. T. SUJUD

*

Wk. Ketua Red./Wk. Pen.-Djawab :
Nj. SOENARSO S.H.

*

Anggauta² Redaksi :
Nj. S. Soelaiman S.H.
Nj. M. Hutasoit
Nj. A. Hupudio
Nj. Dra J. Soelaiman

*

Penasehat² :
Nj. Roesiah Sardjono S.H.
Nj. J. Chairul Saleh
Nj. Soemarno Sosroatmodjo

*

Administrasi :
Nj. Sumarjo
Nj. Sastroatmodjo

*

Harga Langganan :

Anggauta PERWARI ... Rp. 1,25
Untuk Umum ..... Rp. 1,50
Iklan/per mm. ..... Rp. 0,20

I S I :

— Amanat P.J.M. Presiden.
— Suka-Duka, Romantika, Dan Dinamikanja Seorang Wartawan Wanita.
— Lukisan Zaman ?
— Beladjar Menanam Kapas.
— Sri Anakku Sajang.
— Sesudah Berpuasa.
— Mode (Kebaja Pandjang).
— Apakah Palang Merah Itu ?
— Melepaskan Lelah Diudjung Minggu.
— Seni Dapur.
— Kerdja Sama Antar Orang Tua Murid Dan Guru Dalam Membimbing Anak Pada Masa Sekolah D a s a r.
— Pameran Batik Di Eropa.
— Disiplin Wanita Vietnam Utara.

MENGHIAS KULIT :

Sepasang Kuntjup menjongsong fadjar Kedjajaan Tanah-Airnja

Amanat D.J.M. Presiden

Pada Hari Ulang Tahun Perwari di Istora 17 Desember 1965

Mussolini berkata, Pemimpin, Mussolini, selalu sempre ha ragione. Sempre ha ragione artinja, heeft altijd gelijk, hat immer recht. Oleh karena itu maka Mussolini berkata kepada rakjat Italia, credere, credere artinja, pertjajalah; ubbidire — ikutilah, taatilah; combattere = berdjoanglah. Credere, ubbidire, combattere, Credere = pertjajalah, pertjajalah, kepadaku! Ubbidire = ikutilah, gehoorzaam mij Combattere = berdjoanglah! Saja tidak tahu ini pronunciation saja, karena saja tidak tahu bahasa Italia, benar apa tidak? Saja tjuma batja dibuku. Madame Falconi, is my pronunciation right or wrong? Ja, bagaimana bilangnja itu? Apa kata Madame Falconi? Will you please come here? I am asking you only about the pronunciation. "Very well" (kata Madame Falconi — red). Will you please repeat?

Credere, ubbidire, combattere.

Thank you, Madame.

Nah itu saudara², saja ulangi lagi, credere, ubbidire, combattere. Ja, artinja, credere itu barang kali saudara² ingat kepada perkataan credo, geloof, pertjajalah, pertjaja sadja sama aku, Mussolini. Ubbidire, to obey, ikut saja. Combattere, berdjoanglah; dari perkataan combat, combat.

Nah, ini adalah satu perbuatan jang revolusioner, saudara². Karena dirobah sama sekali satu sistim, djungkir-balikkan satu sistim jang tadinja bernama demokrasi, diganti dengan Mussolini sempre ha ragione. Mussolini heeft altijd gelijk. Dan ini tadi, credere, ubbidire, combattere. Revolusionernja bukan main. Hitler revolusioner, Mussolini revolusioner. Tetapi revolusionernja revolusioner mundur terbalik.

Bukan menudju kepada sosialisme, bukan menudju kepada demokrasi kerakjatan, tetapi membalikkan susunan pemerintahan susunan politik, susunan produksi, susunan masjarakat. Dus Hitler adalah retrogressif revolusioner. Mussolini adalah retrogressif revolusioner.

Nah, sekarang dalam revolusi kita itu, sekarang lho saudara², ada orang² jang revolusioner, tetapi retrogressif. Dan ini harus kita ganjang sama sekali. Sebab revolusi kita adalah progressif revolusioner.

Saja tempo hari memberi satu tjontoh, kalau betul-betul saudara² progressif revolusioner, harus bukan sadja setudju, tapi mendjalankan landreform Kalau betul² progressif revolusioner. Sebab tudjuannja revolusi itu kesini, kesini, kesosialisme, ke demokrasi kerakjatan. Malah, tjoba batja, batja tulisan²ku didalam "Dibawah Bendera Revolusi", tulisan²ku di "Indonesia Menggugat" tulisan²ku di pidato² jang lain. Saja selalu berkata, kita ini bukan hanja mengedjar demokrasi politik, tetapi djuga demokrasi ekonomi; bukan hanja mengedjar persama rasa sama rataan dibidang politik, tetapi djuga persama rasa sama rataan dibidang ekonomi. Malahan saja katakan, kita punja demokrasi adalah, politiek economische democratie.

Kita tidak mengedjar hanja demokrasi politik, tetapi kita mengedjar demokrasi politik ekonomis. Jang saja tjakup dengan satu perkataan, jaitu social democratie. Hanja djikalau kita betul², demokrasi ekonomi dan demokrasi politik, dan demokrasi politik dan demokrasi ekonomi, kita demokrasi jang sedjati. Ini jang aku namakan socio democratie. Siapa jang tidak mengikuti dan tidak mendjalankan socio democratie, dia adalah retrogressif, dia tidak progressif.

Berhubung dengan landreform saudara², apakah jang anti landreform itu progressif? Tidak. Ha, Ibu Sumari sudah gojang². Tidak. Jang anti landreform sebetulnja adalah retrogresif. Masuk kesini, djaman feodal. Saja tadi telah berkata, tjiri feodalisme ialah, tanah dimiliki oleh beberapa glintir manusia, dengan tidak mendjalankan demokrasi ekonomi. Demokrasi itu apa, persama rasa sama rataan. Kalau betul² kita demokrasi ekonomi, ja sama rasa sama rata dipemilikan tanah. Djangan kok satu orang memiliki tanah puluhan hektar, ratusan hektar, ribuan hektar, menguasai tanah ratusan hektar, ribuan hektar, tetapi disamping dia itu ribuan manusia jang kelaparan, oleh karena tidak memiliki tanah.

Apakah ini demokrasi saudara²? Apakah ini demokrasi ekonomi? Tidak, ini adalah sama sekali feodal. Oleh karena itu aku berkata, siapa jang menentang landreform, seribu kali satu hari dia berkata, bahwa dia progressif revolusioner, dia sebenarnja adalah retrogressif revolusioner ini, sebab dia adalah sebenarnja kontra revolusioner sebab dia menentang kepada tudjuan revolusi kita. Tudjuan revolusi kita jang dinamakan Amanat Penderitaan Rakjat, pelaksanaan Amanat Penderitaan Rakjat, tiga kerangka revolusi kita: satu Negara Republik Indonesia jang berwilajah kekuasaan antara Sabang dan Merauke.

Satu masjarakat jang adil dan makmur, makmur dan adil di Indonesia ini, adil, adil, sama rasa sama rata. Jang tidak mau mengadakan masjarakat adil, dia bukan me-

ngedjar pelaksanaan Amanat Penderitaan Rakjat, tetapi malahan menentang pelaksanaan Amanat Penderitaan Rakjat.

Tadi, Pak Dibjo berkata, salah satu tjiri daripada kekirian ialah, anti imperialisme, ja, salah satu tjiri, salah satu tjiri menentang imperialisme. Tetapi djuga saudara², disamping menentang imperialisme itu didalam negeri ini dia h a r u s demokrat ekonomi. Oleh karena itu maka aku bertanja kepada PERWARI dan kepada orang² PERWARI, supaja mengadakan introspeksi, tanja kepada diri sendiri se-dalam²nja, apakah benar² sudah progressif revolusioner ? Apakah benar² seluruh wanita Indonesia progressif revolusioner, berpedoman lima Azimat Revolusi ? Apa lima Azimat Revolusi saudara² ?

Nasakom, jang sudah saja tjiptakan tahun '25, '26, 40 tahun jang lalu. Apakah berpegang teguh kepada Nasakom ini saudara² ? Anak-anakku ? Nasakom ! Apakah, ja mau Nas sadja, mau A sadja, tidak mau kepada KOM. Kalau tidak mau kepada Kom, bahkan menentang kepada Kom. Kom didalam arti jang tempo hari kukatakan, menghendaki satu masjarakat jang adil dan makmur tanpa exploitation de l'homme par l'homme, persama rasa sama rataan politik dan ekonomi, siapa jang tidak demikian, dia tidak berpegang kepada Azimat Revolusi. Sebab salah satu daripada Azimat Revolusi ini ialah, Nasakom.

Pantjasila, nomor dua. Ja memang, itu adalah Azimat Revolusi. Tetapi tadi oleh Pak Chaerul Saleh telah ditandaskan: Pantjasila dasar dan wadah. Pegang teguh wadah. Dasar, wadah. Wadah untuk apa ?

Untuk Nasakom ini. Bahkan salah satu sila daripada Pantjasila jalah, keadilan sosial. Keadilan sosial jang benar² berarti, keadilan sosial, demokrasi ekonomi adil dan makmur.

Tempo hari di Istana Negara aku telah berkata, sekarang ini perkataan Pantjasila sering dipakai, ja dipakai mode, bahkan dipakai sembojan untuk menentang, bukan dipakai sebagai wadah, pewadahan, tidak, sebagai penentang, aku Pantjasila, aku Pantjasila, tiap² orang, tiap² hidung berteriak aku Pantjasila. Tetapi maksudnja ialah. lho, aku ini Pantjasila, aku bukan anu lho ! Dipakai sebagai satu tentangan, penentangan. Aku Pantjasila lho, Pantjasila. tapi bukan itu lho ! Aku Pantjasila, tapi aku bukan komunis, lho ! Aku Pantjasila, tapi aku ini bukan Marxis lho ! Aku ini Pantjasila, tapi aku bukan sosialis lho ! Siapa jang memberi pengertian Pantjasila demikian, nggladrah dia itu. Salah ! Dan bukan sadja salah, dengan sengadja dia memutar-balikkan maksud dari Pantjasila sebagai dasar, sebagai wadah.

Terutama sekali untuk memper satukan seluruh Bangsa Indonesia Berkata, ja Azimat Revolusi saja hormati, lima Azimat Revolusi. ja Nasakom, tetapi didalam perbuatannja anti Nasakom. Ja Pantjasila, tetapi mempergunakan Pantjasila sebagai penentangan, tidak sebagai wadah.

Ja Manipol/Usdek, tetapi apa jg. kutulis didalam Manipol, sebagian ia tentang, ia tidak kerdjakan. Ja Trisakti, apa Trisakti, apa arti Trisakti ? Berdaulat dilapangan politik. Berdikari dilapangan ekonomi. Berkepribadian dilapangan kebudajaan. Itu risakti. Dan salah satu tjiri daripada Trisakti ini ialah satu perdjoangan jang konsekwen terhadap kepada imperialisme. Inipun saudara2, kurang dikerdjakan. kurang dihormati, kurang masuk, didalam kalbu sebagai satu idea. idea, idea, that break prison walls Ja aku Berdikari. Pendek segala ja, ja, ja.

Saja sekarang ini nagih, nagih. apa betul kau sudah betul² ada persamaan kata dan perbuatan ? Saja telah perintahkan saudara² untuk mengadakan Mahkamah Militer Luar Biasa untuk mengadili semua orang² jang langsung, langsung lho, langsung tersangkut kepada Gestok atau Gestapu. Saja tandaskan didalam saja punja perintah itu, langsung. Sebab sekarang ini banjak jang, jaa tidak langsung ja ditangkap, tidak langsung ja disembelih, disembelih oleh bangsa sendiri jang retrogressif revolusioner itu. Ja, sama sekali dia tidak tahu-menahu, tetapi oleh karena dia betul² progresif revolusioner, ada bangsa kita sendiri jang potong ia punja leher. Ja, di Djawa Tengah terdjadi. Kamu orang djangan terpukau dengan utjapan ini.

Di Djawa Tengah terdjadi, di Djawa Timur terdjadi, orang² jang sama sekali tidak langsung tersangkut didalam Gestok atau Gestapu, dihabisi. Ada jang difitnah, ada jg. dtahan.

Saja saudara², tadi malam memberi perintah kepada Koti. Hé wartawan, tulis semuanja, tulis. Aku bukan hanja akan memberi hukuman kepada orang² jang langsung tersangkut dalam Gestok atau Gestapu, tetapi semua orang jang bertindak diluar hukum, jang artinja membelokkan Revolusi kita ini kekanan, itupun kita hukum. Sebab banjak sekarang ini sebagai kuka takan tadi, orang² dengan pengadilan sendirilah mengadakan perbuat²an bunuh kepada orang² jang sebenarnja tidak langsung tersangkut kepada Gestok atau Gestapu, dibunuh dan lain² sebagainja. Aku telah perintahkan, orang² jang demikian inipun harus dihukum, dihukum habis²an. Kalau perlupun dengan ditembak. Ja, djangan ditolah-tolèh saudara², betul ! Siapa sekarang ini berbuat sendiri², membunuh atau menjembelih apapun saudara², kepada Bangsa Indonesia lain, orang kita sendiri, apalagi dengan maksud bewust atau onbewust. kita harus bertindak, kita harus tindak orang² jang demikian

Nah, itu perintah kepada Koti tadi malam saudara². Supaja saudara² semuanja mengetahui.

Pendek saudara, Revolusi kita sekarang ini dalam satu situasi jg. kita semua, kita semua, sekali lagi kita semua harus selamatkan Revolusi ini. Sebab Revolusi kita sekarang ini bukan sadja oleh usaha dari luar hendak dihantjurkan. Bukan sadja dari luar hendak di. saja selalu berkata demikian, diputar haluannja dari kiri dibawa kekanan, tetapi dari kalangan kita sendiri saudara², ada orang² jang berbuat demikian itu. Dan aku minta kepada semua Rakjat Indonesia agar supaja kita mendjaga, djangan Revolusi kita ini dibelokkan oleh siapapun. Dan aku minta kepada PERWARI, dan aku minta kepada semua anggota² individueel daripada PERIARI, agar supaja men-

djaga djangan sampai Revolusi ini terbelok dari kiri ke kanan. Dan djikalau saudara², didalam kalbu saudara², sebagai idee jang me-njala betul² revolusioner progressif saudara² akan bisa memenuhi harapan saja ini.

Kalau saudara mendjadi anggota PERWARI sekadar nou ja, saja PERWARI lho, saja PERWARI lho, saja PERWARI lho, saja PERWARI lho, saja PERWARI lho, tetapi didalam dada saudara², tidak benar² ber-kobar² me-njala² lima Azimat Revolusi sebagai dikatakan disana, progressif revolusioner wanita berpedoman kepada 5 Azimat Revolusi, sebetulnja saudara mendjadi anggota PERWARI itu djuga sekadar mode²an. Saja minta kepada seluruh Rakjat untuk menjelamatkan Revolusi.

Karena itu saja minta itu sebetulnja disana itu, tulisan sana itu dikoreksi sedikit, djangan sekadar wanita sanggup melaksanakan Amanat Penderitaan Rakjat. Bukan "Sarinah", disitu dengan tegas saja berkata, sosialisme tidak bisa diselenggarakan oleh orang laki tok, sosialisme tidak bisa diselenggarakan oleh wanita tok. Djangan PERWARI mengira wanita tok bisa melaksanakan Amanat Penderitaan Rakjat. Demikian pula kepada laki² aku berkata, djangan ada orang laki jang mengira bahwa laki² tok bisa mengadakan, melaksanakan Amanat Penderitaan Rakjat. Tidak. Seluruh masjarakat ja laki, ja wanita, ja wanita, ja laki ber-sama² melaksanakan sosialisme itu. Laki² djangan exclusief, wanita djangan exclusief. Nah sudah terang²an sadja, robah itu wanita ber-sama² dengan laki sanggup melaksanakan Amanat Penderitaan Rakjat.

Dan nanti kalau ada kongres laki² ada tulisan : pria sanggup melaksanakan Amanat Penderitaan Rakjat, itupun akan saja donder, itupun akan saja koreksi, laki² bersama² dengan wanita sanggup melaksanakan Amanat Penderitaan Rakjat.

Pak Chaerul, apa ini jang dinamakan donder²an ?

Saudara², hari Djum'at. Saja berani saudara² menentang nekolim, saja berani menentang manusia, jang hendak membelokkan Revolusi Indonesia ini dari KIRI ke KANAN. Malahan saja berkata, siapa mau meng-KIRI-kan Revolusi Indonesia itu, akan berhadapan dengan Sukarno : iki dadaku, mana dadamu ! Tapi aku tidak berani menentang Tuhan. Bukan saja tidak berani, aku tidak mau dan tidak boleh menentang Tuhan. Tuhan berkata, hari Djum'at, ja sekarang kan hari Djum'at, umat Islam pergilah ke Shalat Djum'at. Itu perintah, aku tidak berani menentangnja. Karena itu meskipun ja meskipun, kalau umpama bukan hari Djum'at, saja barangkali masih dor, dar, dor, terus menerus. tetapi oleh karena hari Djum'at ini, malahan sudah persis djam 12 saja achiri amanat saja ini.

Sekian, terima kasih.

Untuk para petjinta Madjalah TRISULA

Karangan² harap dialamatkan pada :

REDAKSI "TRISULA" :

Taman Tangkuban Prahu 6, Djakarta.

***

Kiriman Uang Langganan, pada :

TATA USAHA MADJALAH "TRISULA".

Taman Tangkuban Prahu 6, Djakarta.

***

Terima kasih.

D.M.

Sukaduka, Romantika, dan Dinamikanja

Seorang Wartawan Wanita

DJIKA disatu sore hari jang hening saudara sedang menikmati kopi bersama keluarga sambil membatja sebuah madjalah, kami berani bertaruh pasti tak akan terbajangkan oleh saudara proses terdjadinja selembar madjalah ditangan saudara itu.

Tentu tidak, sebab pikiran saudara telah dipenuhi soal² lain jang lebih menarik daripada hanja memikirkan "biografi" madjalah kegemaran saudara. Untuk itulah saja ingin menjingkapkan tabir jang menutupinja, agar saudarapun bisa turut membajangkan bagaimana dan apa tugas seorang pengolah/pengasuh madjalah.

Untuk menjiapkan nomor baru dari sebuah madjalah, redaksi harus mempunjai tjukup persediaan naskah² untuk menentukan tjorak isi madjalah jang akan terbit. Djangan saudara kaget, persiapan² seperti ini telah diadakan djauh² hari sebelum tanggal terbitnja paling sedikit tiga minggu sebelumnja.

Naskah² jang akan dimuat telah dipilih dan disusun, gambar²/foto jang diperlukan untuk melengkapi dan mempertjantik artikel tsb. Naskah² jang telah dipilih ini didjadikan satu, tjukup untuk mengisi satu madjalah, ketjuali beberapa artikel jang akan disusulkan — mengingat dalam beberapa hari akan mendapatkan atau akan terdjadi hal² baru (berita² aktuil) dan djuga tadjuk rentjana, jang harus diusahakan agar isinja "up to date", semuanja ini segera dikirim ke pertjetakan untuk dibuatkan "proefdruk"nja, gambar² illustrasi dan foto² dikirimkan kebagian klise.

Proefdruk pertama jang didapat dari pertjetakan harus dikoreksi jg. teliti, begitu pula proefdruk kedua. Suatu pekerdjaan jang tjukup menjakitkan mata.

Sejogianja dikerdjakan oleh chusus seorang korektor, tapi sering sekali disebabkan kekurangan tenaga ahli, sang pengasuh sendiri terpaksa harus mengerdjakannja. Pajah memang.

Tiba saatnja untuk merias, menentukan bentuk serta wadjah madjalah, djika proef dan naskah² serta naskah² serta gambar² telah masuk kembali keredaksi dan pekerdjaan inilah namanja **lay out**, jang tersulit dan jang menentukan apakah madjalah jang akan terbit nanti menarik atau tidak.

Sekarang tiba saatnja menulis tadjuk rentjana — tugas ini biasanja dipegang oleh pimpinan redaksi atau jang dianggap tjakap untuk mengerdjakannja, sebuah tadjuk jg. baik harus bisa mentjerminkan tudjuan serta mutu daripada madjalah disamping memberikan gambaran serta tanggapan tentang kedjadian² (news) terachir baik Nasional maupun Internasional. Djika semuanja dianggap oleh redaksi telah sempurna, mulailah pengolahan madjalah ini pada taraf terachir mendjadi tugas pertjetakan. Tetapi tugas sang pengasuh masih belum selesai. Ia harus keluar-masuk pertjetakan untuk mengoreksi jg. terachir, mengadjukan saran², mengenai lay out, "KOP" dari karangan² itu dan warna jang serasi dari cover madjalah. Apalagi kalau madjalah itu madjalah untuk kaum wanita, sang pengasuh jang wanita pula, sering bawel memberikan keinginannja.

Saling mengerti dan saling menghormati antara sang pengasuh dengan saudara² dipertjetakan sangat diperlukan.

Setelah mengintip kesibukan dimedja redaksi, marilah saja antarkan saudara mengikuti warawan jang sedang bertugas mentjari bahan² pengisi madjalahnja. Bila keuangan mengidjinkan kadang² redaksi mengirimkan seorang wartawannja ke-daerah² untuk mentjari bahan atau bila mendapatkan undangan dari Badan² Pemerintah/Swasta mengundjungi sesuatu tempat atau kedjadian dengan tugas meng-cover segalanja untuk disadjikan kepada para pembatja.

Dalam tugas² semat'am inilah — para wartawan biasanja mendapatkan banjak sekali pengalaman² diluar — bahkan boleh dikata hampir dari segenap lapisan sosial mulai dari Lembaga² Negara, Kedutaan², P.N.² bahkan djuga ke-daerah² dengan menggunakan berbagai djenis kendaraan mulai dari mobil bis, k.a., kapal laut, kapal terbang, perahu tempel (motor) bahkan sampan jang sederhana dan last but not least betja jang serba guna itu selalu bisa menolong memetjahkan kesulitan angkutan seorang wartawan jang sedang bertugas.

Karena beberapa tahun jang lalu djumlah wartawan wanita baru beberapa orang sadja, maka tidaklah mengherankan bilamana disuatu saat hanja terdapat seorang sadja wartawan wanita diantara rekan²-nja pria djika mendjalankan tugas "berburu" berita.

Bahkan kadang² tuan rumah agak mengalami sedikit kesulitan untuk menempatkan sang wartawan wanita jang tjuma seorang itu — tetapi biasanja ibu² setempat selalu turun tangan memberikan penginapan serta perlindungan dan biasanja ibu kepala daerah atau ibu panglima sendiri jang menjediakan segalanja.

Dan disiang hari dikala mendjalankan tugas bersama rekan² pria selalu mendjadi sasaran penduduk setempat pula terutama para remadjanja jang merasa amat tertarik akan tugas wartawan puteri. Se-

ningkali malahan tertinggal dari rombongan karena memenuhi undangan penduduk sekedar mampir dirumahnja atau mengadakan atjara chusus kewanitaan dengan organisasi² wanita setempat.

Djangan kaget dan menjangka jang bukan² bilamana disatu ketika kebetulan saudara bertemu dengan seorang wanita jang bersendjatakan pena/tjatatan atau alat pemotretnja pulang tugas malam² naik betja.

Tetapi biasanja rekan² pria inilah jang setjara sukarela bergiliran mengantar pulang bilamana bertugas malam hari. Tetapi meskipun demikian, memang amat sulitlah kedudukan sang wartawan puteri ini bilamana keluarga atau tetangganja tidak bisa memahami tugasnja. Salah² bisa djadi bahan omongan jang bukan² . . . . . nah disinilah perasaan harus agak dikuatkan djuga setjara extra.

Memang dari kantor biasanja disediakan kendaraan serta pengemudinja untuk keperluan sang wartawan wanita, tetapi ada kalanja fasilitas ini matjet karena satu dan lain sebab — bahkan kadang² karena sang pengemudi telah tjape seharian, terpaksa malamnja tidak dapat bertugas sampai larut.

Akibatnja, sang wartawan terpaksa djadi (bernasib) sebagai barang titipan demi keselamatannja.

Bagi gadis² kita jang ingin mentjebukan diri dibidang kewartawanan, memang sangatlah diharapkan memiliki tekad badja disamping kesehatan jang baik. Sebab bilamana sedang mendjalankan tugas terutama di-saat² mendjelang datangnja hari² Nasional misalnja, tak ada lagi batas waktu untuk bertugas — apalagi bila mengikuti perdjalanan dinas Menteri² ke-daerah² dengan atjara²nja jg. padat serta harus diselesaikan dalam waktu jg. amat singkat, sang wartawan haruslah mengerahkan segala daja. Tetapi sebagai seorang wartawan tentu ada sadja masa sukanja, bahkan terus terang sadja banjaklah.

Dalam perdjalanan² djauh baik dengan kendaraan matjam apapun, tidak pernah sunji dari kelakar sesama rekan atau tarik suara "sember" menjanjikan lagu² ria.

Suatu pengalaman jang berkesan, ialah bilamana mengikuti latihan² militer apakah itu latihan untuk A.B.R.I. ataupun Sukwan/Wati. Untuk merasakan sendiri serta menambah pengalaman biasanja para wartawan jang bertugas itu selalu bagaimana para peradjurit jang turut serta (mengikuti) latihan sebagaimana para peradjurit jang lain lengkap pula dengan pakaian seragamnja, meskipun pindjaman untuk selama bertugas . . . . . tetapi bangga djugalah hati ini turut menjaksikan keterampilan serta ketangkasan A.B.R.I. kita dalam berlatih . . . . . dalam operasi² sesungguhnja pasti lebih hebat lagi. Dan dikala mendapatkan kesempatan menindjau daerah² diseluruh Tanah Air, tak ada perasaan lain daripada terharu dan bangga dititahkan mendjadi Bangsa Indonesia jang memiliki kesuburan serta keindahan jang tak ada taranja ini.

Tak akan saudara temui sebuah Negara didunia ini jang seindah Indonesia — terutama dalam hal perubahan suhu udara serta pergantian musim, jang boleh dikata kita ini hampir² tidak mengenalnja, sebab sepandjang tahun alam selalu hidjau dihiasi dengan aneka bunga².

Kembali kepada tugas serta suka duka wartawan jang note bene pengolah surat kabar/madjalah, baiklah saja nasehatkan djika saudara seorang pemudi jang ingin mentjari pengalaman hidup rasanja tak adalah bidang kerdja lain jang sekaja bidang kewartawanan ini dalam hal pengalaman². Maka bukanlah suatu kebetulan djika amat banjak wartawan ulung Indonesia jg. sekarang ini memegang tampuk pimpinan Pemerintah, terdjun sebagai pimpinan perusahaan² Negara/Swasta, bahkan sebagai Dutabesar.

Dengan harapan semoga sekilas pandang romantika serta suka dukanja seorang wartawan, pengolah madjalah/suratkabar ini dapatlah menambah pengetahuan serta menjebabkan pengertian jang benar terhadap tugas² seorang wartawan, chususnja seorang wartawan wanita dari masjarakat terutama dari kaum wanita sendiri.

Revolusi hanja bisa diukur dengan ukuran Revolusi, tidak bisa diukur dgn. ukuran textbooks. Segala sesuatu hendaknja diamati untuk kesedjahteraan umum.

ja atau tidak?

(Dari „Trisula")

Di Rumah Putra-putri Ibu dapat pula banjak beladjar









Apakah Bapak/Ibu pernah merenungkan bahwa putra/putri kita lebih banjak dirumah daripada berada di sekolah? Statistik menundjukkan bahwa seorang anak l.k. 1700 djam setahun beladjar di kelas sekolah, l.k. 2950 djam tidur dan kelebihan waktu lk. 4100 djam membuat pekerdjaan rumahnja, makan, bermain dan rupa² lagi. Dapatkah kiranja para Bapak-Ibu mengawasi mereka dalam waktu² jang senggang itu, tidak sebagai penjambungan dari peladjaran di sekolah tentunja, tetapi dalam keadaan jang riang gembira, dimana bermain djuga merupakan suatu peladjaran.

Walaupun Bapak-Ibu selalu sibuk, tetapi dapat pula difikirkan untuk memberikan dorongan mengembangkan fikiran putra-putrinja.





ADJARAN **Pemimpin Besar Revolusi** BUNG KARNO

Dari Buku Sarinah; Sarinah Dalam Perdjuangan Rep. Indonesia

APAKAH arti Sosialisme ? Ja, saja menanja : Apakah arti sosialisme ? Sosialismekah kalau orang masih harus berdjalan kaki kalau bepergian djauh ? Sosialismekah kalau produksi hanja sedikit dan distribusi tidak teratur sentral karena tidak ada banjak alat² transport jang mechanis ? Sosialismekah kalau banjak obrolan omong kosong, karena hanja sedikit orang sadja dapat membatja, menulis mengetahui chabar dunia ? Sosialismekah kalau wanita dirumah lampunja lampu minjak-kelapa atau lampu bidji-djarak, meniup-niup api didapur tiap² kali ia hendak menanak nasi, memintal dan menenun sendiri tiap² djengkal bahan badju anaknja atau suaminja karena memang tidak ada paberik-tenun jang menenun tekstil ?

Sosialisme berarti adanja paberik jang kolektif. Adanja Industrialisme jang kolektif. Adanja produksi jang kolektif. Adanja distribusi jang kolektif. Adanja pendidikan jang kolektif.

Sosialisme berarti adanja banjak automobil, adanja radio, adanja telepon, adanja telegrap, adanja kereta-api, adanja kapal-udara, adanja aspal, adanja waterleiding, adanja listrik, adanja gambar-hidup adanja buku², adanja perpustakaan, adanja ilmu tabib, adanja aspirin, adanja sekolah rendah, adanja sekolah tinggi, adanja traktor, adanja irigasi, dan lain² **semuanja setjara mempunjai djumlah minimum**, dan semuanja, (saja pindjam perkataan Bakounin, walaupun ia orang anarchist) "didalam suasana kolektiviteit". Alat² teknik, dan terutama sekali **semangat gotong rojong jang telah** masak, itulah soko-gurunja pergaulan hidup sosialistis. Sosialisme adalah ketjukupan pelbagai kebutuhan dengan pertolongan **modernisme** jang telah **dikolektivisasikan.**

Sosialisme adalah "keenakan-hidup jang pantas". Ketjukupan pelbagai kebutuhan itu, adanja "keenakan-hidup jang pantas", hanjalah mungkin dengan adanja dan dipergunakan "setjara sosial" **alat² teknik.**

Satu masjarakat jang belum dapat memenuhi sjarat² teknik itu sampai kepada sedikitnja satu **tingkat minimum jang tertentu** tak mungkin mampu mendjelmakan sosialisme !.

PRADNJAPARAMITA

PERUSAHAAN NEGARA PENERBIT

Djalan Madiun No. 8
Telp. 4816
D j a k a r t a

PENERBIT/PENJALUR :

* **Buku-buku Indoktrinasi**
* **Madjalah² dan brosur² Departemen Penerangan**
* **Buku² peladjaran untuk Sekolah Dasar sampai Universitas**
* **Peta² dinding untuk Sekolah dan Kantor**
* **Buku pengetahuan umum dan tjeritera**

Bila di Toko Buku kota Saudara tidak tersedia, harap minta keterangan langsung kepada alamat diatas.

Lukisan Zaman?

Oleh : Nj. BAHDER DJOHAN

SEBUAH sekolah menengah penuh padat dengan murid²nja, guru²nja lebih dari tjukup dan berizadjah, tak seorang gurupun jang berdinas kurang dari lima tahun.

MARIANA adalah salah seorang deripada sekian banjak guru perempuan. Menurut kebiasaannja ia selalu ber-djalan² diwaktu istirahat dipekarangan sekolah melihat anak² jang sedang ber-main² dengan gembira. Disamping sorai² anak laki² jang ber-kedjar2an, bermain bola atau beradu-gelut, kedengaran pula pekik-teriak anak² perempuan jang sedang berkelakar atau bermain lontjat tali.

Guru MARIANA melihat kekiri dan kekanan se-olah² ada jg. ditjarinja sambil berpikir. Apa jang dipikirkannja hilang dari ingatannja, tatkala ia mendengar bunji lontjeng sekolah tanda masuk kembali. Murid² berkarian kekelasnja masing² dengan teratur.

Guru MARIANA memberi peladjaran dalam bidang bahasa Indonesia dan ilmu-bumi. Murid² dari kelas III-B kebanjakan terdiri dari anak² perempuan. Sekarang guru MARIANA sedang mengadjarkan bahasa nasional.

Waktu ia sedang asjik menerangkan sesuatu kepada murid²nja, pandangan matanja tertudju kepada seorang anak perempuan jg. duduk dibelakang, NILA namanja. Terlintas sedjenak dikalbunja, bahwa anak inilah tadi jang ditjarinja sewaktu istirahat. NILA agak terkedjut melihat pandangan Ibu MARIANA, ia menekurkan kepalanja dan seterusnja tak lagi melihatkan mukanja kepada Ibu MARINA. Peristiwa antara guru dan murid ini hanja berlangsung beberapa detik sadja, tak seorang pun dari murid² lain mentjurigai sesuatu. Sehabis peladjaran bahasa kebangsaan. Ibu MARIANA memberi sebagai pekerdjaan-rumah tugas kepada murid²nja, supaja membuat sebuah karangan tentang penduduk asli dibenua Afrika, sebagai telah diadjarkan diminggu jang lalu.

Setibanja dirumah, Ibu MARIANA selalu mengenangkan hal NILA. Teringat djelas kepadanja, bahwa di-achir² ini, djika ia diwaktu istirahat ber-djalan² keliling pekarangan sekolah, ia tak pernah melihat NILA ber-main² atau berkelakar dengan teman²nja. Ia selalu menghilang, mendjauhkan diri dari suasana kegembiraan. Pun diwaktu belakang ini NILA sangat mendiamkan diri, njata sekali ada jang menekan djiwanja.

Bertanjalah Ibu MARIANA kepada dirinja sendiri : "Rahasia apakah jang meliputi djiwa anak jang manis ini ? Penderitaan batin apakah jang menimpa kalbu anak ini ?

Guru MARIANA tahu, bahwa NILA berasal dari kalangan orang berada dan terpeladjar. Ajahnja adalah seorang pegawai tinggi pada suatu Departemen, sedangkan ibunja adalah puteri dari seorang guru besar. Ibunja meninggalkan perguruan tinggi sebagai Sardjana Muda diwaktu akan kawin.

"Aku akan menolong anak ini melalui saat jang sulit dalam hidupnja", berkata Ibu MARIANA dalam hatinja.

Keesokan harinja guru MARIANA dengan sengadja mentjari buku tulis NILA diantara tumpukan buku² tulis pekerdjaan rumah dari murid², jang tersusun diatas medjanja. Ternjata setelah dibatja karangan NILA, bahwa prestasinja djauh lebih kurang dari pada apa jang biasanja dapat diharapkan daripadanja. Bertambah jakin MARIANA, bahwa NILA berada dalam kesulitan batin jang sangat berat.

Hari itu diwaktu istirahat, Ibu MARIANA mentjoba dengan lebih tjermat memperhatikan apakah NILA ada tampak dalam kesibukan murid² jang bergembira, tetapi NILA tak kelihatan di-mana². MARIANA tak mau bertanja kepada murid² lain, dimana NILA berada, supaja djangan menimbulkan ketjurigaan.

Hari berikutnja, peladjaran ilmu bumi diberikan pada djam penghabisan. Buat MARIANA ini kesempatan jang se-baik²nja untuk mendekati NILA. Guru MARIANA mengulangi lagi beberapa hal jang telah diadjarkannja tentang penduduk asli benua Afrika diminggu jang lampau.

Dipetiknja beberapa tulisan dari karangan murid² jang telah dikoreksinja. Sebagai guru jang berpengalaman, ia memperbaiki kesalahan² dengan tjara jang sangat menarik dan bersifat mendidik, sehingga kadang² seluruh kelas harus tertawa ter-bahak² mengenai sesuatu kesalahan. Demikianlah djam berlalu dengan tak disadari. Lontjeng berbunji tanda boleh pulang. Waktu murid² akan meninggalkan ruangan kelas, Ibu MARIANA berkata : **"Pulanglah kalian semua. NILA harus tinggal sebentar, ada jang hendak saja tanjakan tentang karangannja".**

Setelah semua murid pulang, Ibu MARIANA memanggil NILA dekat padanja. Ibu guru memandang kepada NILA dengan penuh rasa mesra dan tiba² NILA menangis ter-sedu² dalam pangkuan Ibu MARIANA. Dibiarkan oleh MARIANA anak itu menangiskan kesedihannja. Setelah NILA agak tenang, berkatalah MARIANA :

"NILA, aku tahu bahwa engkau pada saat ini ditimpa oleh suatu beban rohaniah jang sangat berat, mungkin engkau adalah korban dari hidup baru. Tjeriterakanlah kepadaku penderitaan djiwamu, mungkin Ibu dapat menolongmu".

Bertjeriteralah NILA, mula² setjara ter-putus², makin lama makin setjara teratur. Demikianlah kissah

sedihnja :

NILA adalah seorang anak tunggal, jang selama beberapa tahun hidup berbahagia dilingkungan kasih-sajang ajah dan ibu. Waktu belakangan ini ber-angsur² keadaan berubah. Sering NILA mendengar pertjektjokan antara ibu dan ajah, biasanja selisih faham ini dilakukan didalam kamar.

NILA tak mengerti apa jang dipertjektjokan oleh ajah dan ibu, kadang² ia menangkap kata² : pria wanita tak tahu tanggung djawab dan lain².

Kata² ini oleh NILA tak diketahui hubungannja satu sama lain. Sering² kedengaran ajah mendjadi marah dan berkata kasar. Sesudah saat² demikian, NILA melihat ibunja bersedih hati dan menangis. Keadaan beginilah jang sering terbajang dimukanja : "Air mata ibu djatuh berlinang, dihari ajah bengis membentak". Lama kelamaan, ibu tak pernah menangis lagi, djika ajah marah, tetapi mulai pula mengambil sikap jang keras dan tegas.

Sedjak itu hiduplah NILA dalam kesepian dan kesunjian. Ajah menghilang dari suatu rapat kerapat jang lain dan dari suatu resepsi keresepsi jang lain, keduanja mentjari djalan hidup masing². Tinggallah NILA dirumah dengan buku²nja dan piano-nja, jang menghibur hatinja diwaktu sunji atau ia bertjakap² dengan seorang pembantu rumah tangga jang sudah tua, jang mengikuti ibu sedjak Ibu masih ketjil .....

Demikianlah riwajat sedih NILA, sigadis remadja. Ibu MARIANA meng-elus² kepala NILA, lalu berkata : "Tenanglah engkau NILA, Ibu akan berusaha menghubungi kedua orangtuamu. Ibu meredari se-dalam²nja penderitaan batinmu dan kesepianmu. Sewaktu ibu berumur 6 tahun, ajah dan ibuku meninggal dunia ber-turut². Aku berpindah tangan dari seorang paman ke-paman jang lain. Sewaktu aku berumur 20 tahun aku berkasih²an dengan seorang anak muda, tetapi malang bagiku, ia mendapat ketjelakaan jang membawa mautnja. Tinggallah aku sendiri dengan kenang²anku kemasa lampau. NILA, marilah kita berdo'a, semoga usahaku berhasil, sehingga engkau dapat hidup kembali ditengah kasih-sajang ajah dan ibu".

Apakah Ibu MARIANA akan sanggup menjelamatkan djiwa jang masih murni dari seorang gadis ? Berat sungguh tugas jang dihadapinja.

Apakah soal jang dipetjahkannja hanja merupakan bentrokan watak dari dua orang terpeladjar, jang sama² sanggup mempertahankan pendiriannja masing² ?

Apakah soal ini sudah dipersulit oleh suatu tragedi, berupa hubungan segi-tiga ? Malahan mungkin pula oleh persoalan segi empat ?

Apakah ini suatu bentuk lukisan zaman ?

Akan berhasilkah usaha Ibu MARIANA ?

Mata rohaniah kita mengikutinja dengan penuh perasaan mesra . . . . .

P.N. Nitour
NATIONAL & INTERNATIONAL TOURIST BUREAU

Mengadjak Saudara lebih mengenal Tanah — Air dengan berpariwisata.

Untuk keperluan Saudara dalam hal :
* **Perdjalanan-Udara**
* **Perdjalanan-Laut dalam Negeri,**
* **Perdjalanan dengan Kereta-Api,**
* **Perantaraan perdjalanan,**
* **Pengiriman barang²,**

h u b u n g i l a h :

P.N. NITOUR

Djl. Madjapahit 2, Djakarta.
Telp. 41127, 40955, 49337.

Atau Kantor² P.N. NITOUR dikota Saudara :

Tandjung Priok,	**Bandung,**	**Surabaja,**
M e d a n,	**Jogjakarta,**	**Banjuwangi,**
P a d a n g,	**Surakarta,**	**Menado.**
Palembang,	**Semarang,**	
Denpasar.	**Makasar,**	



Kapas — Wanita — Tangan² lentik, perpaduan jang menghasilkan bahan sandang.

Beladjar menanam

KAPAS

INSTRUKSI tentang Gerakan Penanaman kapas dari Pusat Pimpinan PERWARI baru kami dengar waktu IBU CHAERUL SALEH bersama rombongan singgah dikota kami dalam perdjalanan beliau dari Djokja menudju Djakarta kurang lebih se tengah tahun jl., dan pesan IBU kita antaranja : "Awas lho Tji rebon, Djawa Tengah sudah menanam", mendjadi tjambuk bagi kita untuk tjepat² bertindak. Pertama untuk berusaha mentjari bibit. Semua alamat jang diberikan kepada kami, kami djeladjahi : dari Djawatan Pertanian kami lari ke Koptexi, dari Koptexi lari ke Petani² diluar kota ..... e, malah adanja pada orang jang tidak di-sangka² mempunjainja. Seorang tetangga, djuga anggauta PERWARI memberikan kami sebungkus besar, malah berdjandji akan mengusahakan lagi setelah mendengar tentang Gerakan Penanaman Kapas itu. Betapa senangnja hati kami.

Sesuai dengan instruksi, bahwa setiap anggauta supaja menanam dua batang, bagi jang tidak mempunjai halaman rumah supaja mempergunakan pot2, maka tidak dengan berpikir pandjang bidji² kapas di-bagi²kan.

Karena tidak ada penerangan terlebih dahulu tentang tehnik penanamannja tidak sedikit jang salah tanam. Ada jang menaburkan bidjinja seperti menanam bidji papaja, ada jang memasukkan 5 sampai 6 bidji dalam satu lubang, ada jang lubangnja terlalu dalam dsb. Akibatnja : mengalirlah akan permintaan bidji baru. sebagian dapat kami kirimkan ke Pusat, barangkali ada daerah jg membutuhkan.

Walaupun achirnja tjara penanaman jang sebenarnja diketemukan djuga, tetapi waktu jang sudah lampau tidak akan kembali lagi.

Ada djuga beberapa "ahli kapas" jang me-mudji² hasil karjanja, karena tanamannja tumbuh dengan subur, tetapi lain hari mereka datang mentjari bibit lagi. Bahaja apa jang menimpanja ? Kapasnja ada jang dimakan ajam, dimakan kambing atau ditjabuti anaknja jang masih ketjil.

Ada lagi jang tanamannja sampai saat pengumpulan hasil tiba, hanja menghasilkan daun sadja, dikarenakan putik²nja selalu gugur, oleh karena tanamannja kurang dapat sinar matahari.

Sesudah kurang lebih dua setengah bulan, melalui surat edaran anggauta diberi peringatan bahwa waktu penjetoran hasil, hampir tiba. Maksudnja supaja mereka memberi perhatian ekstra pada tanaman titipan itu. Memang diantara sekian banjaknja anggauta ada jang bersikap masa bodo, tetapi disamping itu banjak jang bersungguh² dan menanaman lebih dari jang diminta.

Menurut taksiran kalau setiap anggauta bisa menghasilkan satu ons sadja, maka paling sedikit akan terkumpul 50 kg kapas, belum lagi, dari murid² Sekolah² PERWARI. Memang kalau dilihat dari nilai materinja hasil demikian tidak ada artinja, tetapi dinilai dari sudut lain : ..... bukankah mengandung arti kepatuhan, disiplin, pengabdian dan last but not least pemupukan sifat gotong rojong ?

Pada waktu pengumpulan hasil berachir, maka hanja terkumpul 27½ kg. Memang djauh sebelumnja hal itu sudah kami duga, mengingat penanaman jang setjara tambal sulam itu. Malah hasil sekian itu sebetulnja berkat pertolongan Sang Alam. Musim penghudjan jg biasanja achir Oktober sudah harus mulai, baru tiba pada permulaan bulan Desember. Wah kalau tidak terlambat dan achir Oktober sudah hudjan tentu hasilnja nihil.

Memang tak sedikit peladjaran jang dapat kita ambil dari pengalaman² kita :

1. Bahwa umur kapas itu tergantung pada matjamnja.

2. Bahwa penanaman kapas harus diperhitungkan waktunja, djangan berbuah waktu musim hudjan, dan sebagainja, jang ternjata ada semua dalam petundjuk² tentang penanaman kapas, jang sajang sekali baru kami terima dari Pusat PERWARI sekembalinja kami menghadiri DWI DASAWARSA PERWARI di Djakarta.

Walaupun menurut instruksi dari Pusat jang dikirimkan ke Djakarta hanja angkanja sadja, tetapi kami toch membawa kapasnja djuga, agar djangan mengetjawakan para anggauta.

Ternjata Tjirebon bersama Indramaju dan Kuningan kedjatuhan HADIAH PERTAMA. Betul² kedjatuhan ! ! ! ! Sebab tidak disangka, tidak dikira !

Betul diantara teman² anggauta PERWARI setjara pribadi ada jg. menanam kapas jang hasilnja berkwintal², tetapi karena ini milik pribadi dan bukan usaha PERWARI, maka hal ini tidak masuk dalam laporan kami ke Pusat.

Tetapi dengan uang hadiah sebagai stootkapital mudah²an kami dapat memenuhi harapan Jang Mulia Bapak CHAERUL SALEH dalam kata sambutan pada Peringatan DWI DASAWARSA PERWARI, PERWARI akan menghasilkan ber-ton² kapas.

Apalagi setelah membatja keterangan Kepala Bidang Dasar Gabungan Koptexi Djawa Barat bahwa daerah kami memegang record dalam menghasilkan kapas dalam setiap hektarnja (14 kwintal).

Alangkah bangganja kita nanti, walaupun sebagai sebutir pasir dalam Gurun Sahara, PERWARI telah turut serta dalam Usaha Pemerintah BERDIKARI dalam produksi Sadang.

Mudah-mudahan.

BU WACH.

---

p.n. ADUMA NIAGA 1

TJABANG CHUSUS TEKNIK

Djl. Antara 27 — Djakarta.

Telp. 44233 — 42137 — 42991.

Penjalur Tunggal : Barang² "ATLAS COPCO" Swedia. Dan "WESTINGHOUSE" U.S.A.

Men Supply : Alat² Teknik PEMBANGUNAN.

Mengerdjakan : Instalasi Air, Uap, Air Conditioning. Diesel dan Listrik.

Service dan Reparasi : Koelkast dan Airconditioning

Silahkan menghubungi alamat kami pasti memuaskan anda !

BERDIKARI DALAM BIDANG KOSMETIK

OLEH :

ANDI'S BEAUTY INSTITUTE

GONDANGDIA LAMA 18 PAV.
DJAKARTA.



MULAI MENERIMA ROMBONGAN SISWA BARU UNTUK BULAN PEBRUARI TAHUN INI.

MEMBERI PELADJARAN

⁂ ACHLI KOSMETIK
⁂ ACHLI KETJANTIKAN
⁂ ETIKET / KELUWESAN
⁂ MODE / DJAHIT PAKAIAN

⁂ SENAM / GERAK BADAN
⁂ SANGGUL MODERN
⁂ MERIAS PENGANTIN
⁂ MERANGKAI BUNGA

DJUGA KAMI MEMBERI PELADJARAN GUITAR DENGAN SISTIM J A Z Z IBU², NJONJA², NONA², DAN SAUDARA² DJANGAN LALAIKAN KESEMPATAN INI, SEBAB S A L O N KAMI DI-BAWAH ASUHAN DARI PARA DOKTER DAN AHLI JANG TJUKUP BERPENGALAMAN MENURUT BIDANGNJA MASING².
DAFTARKAN DIRI SEGERA PADA :
"ANDI'S BEAUTY INSTITUTE", GONDANGDIA LAMA 18 PAV. DJAKARTA. INILAH ALAMAT JANG TJUKUP POPULER DEWASA INI.

Pimpinan,

ANDI NURHAJATI



Ruang Kedjantikan

Kerenjut-kerenjut di muka

Oleh : NJ. P. SOEWIRJO

KALAU kita membatja atau mendengar perkataan kerenjut-kerenjut, maka untuk banjak wanita hal ini merupakan satu factor jang menakutkan. Karena dengan sendiri kita. Dan memang wanita itu tidak mau disebut tua. Sebetulnja, kalau tiap² wanita sedikit memperhatikan tjara² bagaimana memelihara kulit muka, maka dengan demikian kita tidak usah takut, bahwa ada orang akan menjebut kita sudah kelihatan tua. Kerenjut-kerenjut jang kita maksudkan ialah . Garis ketjil jang sering kita lihat disekeliling mata atau dibawahnja dan djuga disekitar mulut. Kalau kita mengetahui apa sebab²nja jang mendjadikan kerenjut² itu, dapat mentjoba menghindarkannja. Tentu sadja bagaimanapun djuga kalau usia kita sudah landjut, mau tidak mau kerenjut² itu akan timbul. Maka jang akan kami bitjarakan disini bukanlah menghilangkan apa jang telah terlandjur, melainkan menghindarkan agar supaja djangan lekas timbul kerenjut² itu. Bukanlah wanita itu merupakan suatu teka-teki ?

Kita tidak dapat menerka umur jang sebenarnja, dan disinilah letaknja keanehan (mysterie), seorang wanita !. Djagalah agar muka saudara selalu kelihatan ber-seri², karena dengan begini selain saudara membikin orang² disekitar saudara senang, saudara menambah ketjantikan saudara sendiri. Banjak pikiran atau muka jang sering kelihatan muram, menjebabkan kerenjut², apalagi kebiasaan jang aneh², misalnja menarik kulit kening keatas kalau kita sedang bitjara atau kalau sedang marah menarik mulut kebawah, ini semua menambah kerenjut² tersebut.

Kalau kita memakai katjamata hitam diwaktu matahari terik sekali, selain mata tidak akan rusak, djuga kita mendjaga agar kulit djangan sampai kena sinar matahari, jang djuga menjebabkan kerenjut² tadi. Kulit disekelliling mata itu demikian halus, hingga pori²nja atau lubang² hampir tidak kelihatan, ditambah pula zat² lemaknja disitu sedikit jang keluar. Jang kita harus mengetahui tentu sadja terlebih dahulu ialah bagaimana kondisi atau sifat kulit muka kita. Kulit muka jang berminjak tidak akan begitu lekas menimbulkan kerenjut², sebaliknja kulit muka jang kering lebih tjepat mendapatnja. Maka untuk kulit muka sematjam ini baik sekali untuk memakai **vanishing-cream** sebelum kita memakai bedak, dan kalau saudara lebih suka memakai **blender** sebagai alas bedak, maka untuk malam hari kita memakai **voedings-cream** atau **cream** jang mengandung zat² makan. Sesudah kulit muka dibersihkan, maka sebelum tidur kita pakai **voedings-cream** itu, terutama disekeliling mata dan disekitar mulut. **Perhatikan** djuga leher, karena leher itu djuga menundjukkan usianja seorang wanita. Memakai masker atau kedok jang menguatkan

(Bersambung kehal. 19).

DJAKARTA, 18 Februari 1966.

Sri Anakku Sajang

SURATMU telah saja terima dan ibu bergirang hati, bahwa kamu sekeluarga dalam keadaan sehat wal'afiat. Bok Minah, pembantumu belum kembali dari perlopnja kekampung ? Ja, Sri, mengurus dan memelihara rumah tangga memang pekerdjaan, jang tidak mudah dan saja akui, bahwa kadang² sangat mengesalkan. Dengan susah pajah telah kaumasak suatu makanan, tetapi suamimu tidak menjentuhnja. Mungkin dia sedang memikirkan hal ekonomi jang rumit ini, sehingga perhatiannja kurang pada makanan jang dihadapinja. Lagi pula untuk setiap hari bekerdja seorang diri didapur ataupun mentjutji pakaian, sangat mendjemukan dan melelahkan, bukan ? Wanita di R.R.T. menjebut segala pekerdjaan dirumah "household drugdgery", jaitu sebagai hal jang membosankan tidak menjenangkan. Maka mereka mengadakan dapur umum dan tempat pentjutjian pakaian sebanjak mungkin.

Hal ini memang meringankan pekerdjaan kaum wanita berumah-tangga, tetapi saja kira, di Indonesia sukar dipraktekkan, karena kebanjakan orang lebih suka memakan masakan sendiri daripada makanan dari suatu dapur umum.

Teringat saja akan utjapan seorang suami kepada isterinja. Biarpun sambel, djeng, djika itu diukg oleh kamu sendiri, akan lebih lezat rasanja daripada makanan apa sadja dari luar.

Namun demikian, menurut hemat saja, kita harus mentjari tjara bekerdja jang lebih efficient jang dapat menghemat tenaga dan uang. Lebih² dalam menghadapi kesulitan ekonomi sekarang, perlu sekali kita robah tjara kerdja kita, misalnja mengenai bahan² zamuan untuk dapur.

Di Lembaga Tehnologi makanan di Pasar Minggu telah lama diadakan pengawetan bumbu² dapur seperti pengawetan tjabe; bumbu gado² ; bumbu gulai dan lain². Pernah djuga saja lihat satu stand di Gelanggang Dagang untuk Wanita jang mendjual ber-matjam² bumbu dapur. Alangkah baiknja, djika kita dapat mengawetkan bumbu² itu sendiri pada waktu bahan² itu sedang murah atau kita beli ditempat² jang didjualnja lebih murah.

Di Djakarta pernah satu tjabe besar harganja Rp. 100,— uang lama dan kamu dapat bajangkan berapa harus dibajar untuk pembelian tjabe sadja guna memasak rendang atau masakan lainnja.

Soal dapur memang masih dipandang remeh oleh kebanjakan orang, termasuk kaum wanita sendiri, sehingga kurang mendapat perhatian daripada masjarakat. Lain halnja dinegeri jang kekurangan tenaga kerdja; maka disitu ditjari efficiency se-besar²nja dengan penghematan dan uang serta alat². Ingatlah kamu film "Cheaper by the dozen" jang dibuat atas tjerita jang melukiskan suatu keluarga (kalau tidak salah namanja Gilbath) jang berusaha memperaktekkan adjaran ajah-ibu keduanja ahli penggunaan tenaga, didalam kehidupan se-hari² ?

Dengan kurangnja pembantu rumah-tangga, terutama disebabkan karena kebanjakan orang tidak sanggup membajar upah dan memberi makan 3 (tiga) kali sehari kepada pembantu itu; maka sekarang terasa perlunja ada penghematan dalam kehidupan rumah-tangga. Djika seandainja bumbu² dapur dapat dipakai dengan tjara jang mudah dan tjepat, alangkah lekasnja pekerdjaan masak dapat diselesaikan. Untuk itu perlu diadakan usaha² oleh ahli² dalam hal pengawetan bumbu². Bukankah ini suatu lapangan baik bagi kaummu, Sri, terutama jang berketjimpung dalam hal perbaikan makanan ?

Kesukaran ekonomi ini hendaknja mendjadi dorongan bagi kita untuk berusaha lebih giat dalam lapangan produksi. Sebagai tjontoh akan saja tjeriterakan usaha suaminja JU TATI jang sekarang membuat tempe dirumahnja dengan ragi jang dia beladjar pembuatannja dari Lembaga Tehnologi Makanan itu. Hasilnja sangat memuaskan dan ternjata kehidupan mereka sekarang lebih baik dari dulu.

Untuk kali ini sekian sadja. Ibu berharap surat ini dapat menstimuleer kaum wanita muda untuk memperhatikan dan mengembangkan soal dapur.

Peluk tjium dari

I b u m u,

SEKAR



Sesudah Berpuasa

"IBU, TATI bolehkah minta kuweh ini ?" Tati minta sambil melihat Ibu jang masih sibuk memotong kuweh tape untuk dapat dibagi pada segenap anggauta keluarga dengan adil.

Keluarga Pak Santoso, anaknja sepuluh. Dua sudah di Universitas, tiga di S.M.A., dua di S.M.P., dan tiga di S.D.

Tiap hari Rabu sore keluarga Santoso dapat berkumpul semua. Pada hari hari jang lain ada jang beladjar tari menari, ada jang memberi peladjaran Ilmu ukur atau aldjabar kepada murid² S.M.P. Untuk mempunjai uang saku sendiri dan menjokong ibu bapak, ada jg. memberi peladjaran djahit mendjahit dan memotong pakaian. Ibu Mirah Santoso sendiri sebetulnja dapat djuga memberi peladjaran memasak, akan tetapi dia tidak dapat lagi membajar pembantu rumah tangga. Ibu, bapak dan anak² semua dirumah bekerdja sendiri. Jang ketjil pun mendapat pembagian pekerdjaan, jaitu membawa pembelian belandja dari muka ke belakang, serta mengelap piring dan tjangkir. Gadjih Bapak dua ratus lima puluh uang baru ditambah beras 96 kg., jang dalam kenjataannja tidak pernah melebihi 90 kg.

"Ah, mungkin jang 6 "botjor" ditengah djalan . . . . ." kata hati Bu Mirah dengan tidak mengatakan apa² kepada suaminja.

Pada waktu itu pada hari Rabu sore semua berkumpul. Si ketjil Tati jang tadi minta kuweh boleh ambil leoih dulu, lalu bapak, anak² dan ibu sendiri".

"Ibu besuk bikin lagi seperti ini ja Bu", kata Upik, "enak dèh, Upik kurang".

"Djoko djuga kurang, enak ja Bu kalau tidak puasa lagi, tidak usah menunggu sampai djam setengah tudjuh malam. Sekarang sudah dapat makan kuweh".

"Dasar kamu makan sadja jang difikirkan. Untuk kuweh ini Ibu mesti beli telur dan tape, belum gulanja", djawab Slamet jang tahu betapa tinggi harga telur dan gula.

"Ssst, djangan bertengkar," kata Ibu.

"Bu, tadi Pak Guru bilang : Anak², saja besuk tidak bisa masuk sekolah. Rumah saja djauh, ban sepeda sudah terlalu banjak tembelan. Tidak bisa beli ban baru. Betjak mahal ongkosnja, bis ganti dua kali. Pulang pergi bajar berlipat. Kasian ja Bu", kata Bagjo.

"Pak, Pak Amal sudah pindah ke belakang", kata Janto.

"Kebelakang bagaimana ?" tanja Bapak.

"Ja kebelakang rumah, Pak. Rumah semula dikontrakkan dua tahun, mereka dengan enam anak berumah dihalaman belakang. Mereka mendirikan rumah ketjil seperti ruang belakang besarnja.

"Tetapi rumahnja kan sudah amat ketjil .....".

"Betul Pak, tetapi ini satu²nja djalan untuk hidup. Pak Amal pegawai negeri jang djudjur tidak korup, tidak mempunjai modal, barang²nja sudah banjak didjual. Dengan patuh kepada peraturan Negara dan setia kepada Pemerintah mereka mundur kebelakang untuk hidup," kata Janto. Ia sudah di Universitas dan mempunjai pandangan sendiri.

"Lalu, bagaimanakah tidurnja dengan enam anak ?"

"Jang besar² tidur ditikar, jang ketjil² ditempat tidur ber-tumpuk².

"Ah . . . . . .".

"Bu, Wiwiek ada Alal bihalal besuk lusa di sekolah. Berapa ja Bu harga rok sekarang ? Wiwiek tidak pernah dibelikan badju baru. Ini kali boleh ja Bu ? Tetapi kalau tidak ada uang tak usah Bu".

"Aduh", keluar dari mulut Ibu, dalam hati ia pikir, "berapa harga rok sekarang ?"

"Begini anakku," Ibu kata, "walaupun kita sekarang sudah selesai berpuasa, kita tidak boleh lupa akan arti puasa tadi. Dulu kita merasakan bagaimana rasa lapar dan haus, bagaimanakah hidup kita sebaiknja sesudah berpuasa ? Seperti dalam puasa kita sekarang harus ingat kepada TUHAN, DIAlah jang memberi kita kesehatan, makan dan kekuatan. Semoga kita senantiasa dapat bersih dalam pikiran, kata dan perbuatan se-hari², dan ingat kepada mereka jang menderita.

Ingatlah kepada gurumu jang tidak bisa kesekolah karena djauh rumahnja dan tidak mempunjai tjukup untuk tiap hari naik betja dan bus.

Ingatlah kepada pegawai negeri jang sedjak tahun 1945 patuh bekerdja pada Negara. Tiap hari isterinja bangun pagi² untuk keluarganja, masak, mentjutji sendiri karena tidak kuat membajar pembantu rumah tangga. Mereka berusaha untuk menjadjikan makanan dengan gizinja walaupun sangat setjari tambahan, akan tetapi baderhana. Ada jang pandai menjak djuga jang hanja menangis dan mendjual perhiasannja hingga habis. Jang tidak mempunjai kepandaian apa², inilah Nak, bagaimana tangis ibu² ini dalam hatinja? Mereka masih ingin tetap bermuka ria, anak²nja sekolah, suami tetap kekantor untuk menunaikan tugasnja dengan tidak mengeluh. Mereka dapat kita pudji karena mereka masih terus berpuasa, mungkin banjak antara mereka makan nasi hanja satu kali sehari.—

Djoko dan Upik, mudah²an Ibu dapat membikin kuweh untukmu semua, tetapi kamu tidak boleh rakus atau murka dan Wiwiek, memang tak pernah dibelikan rok dan badju baru, kamu senantiasa dapat pakaian bekas dari kakakmu Tuti. Tetapi terimalah semua itu dengan ichlas. Itulah sumbangan mereka jang ingin hidup djudjur kepada Revolusi.

"Begitukah Pak," Bu Mirah tanja kepada suaminja.

(Bersambung kehal. 23).

Masa Lalu

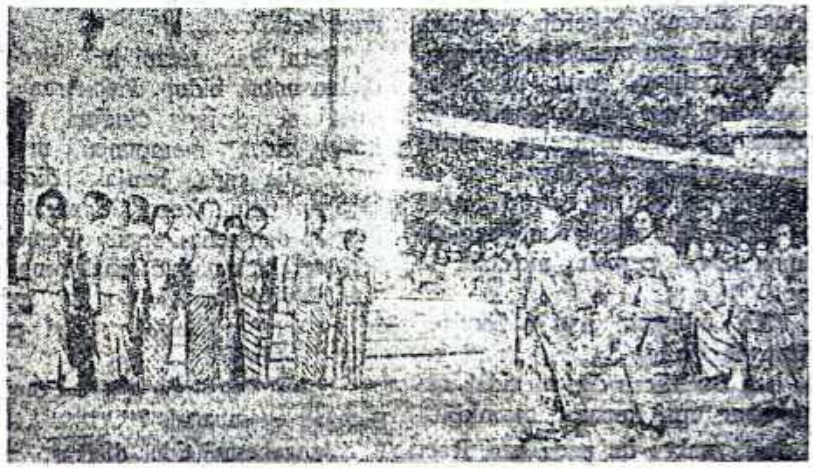
16 Desember 1965

Ziarah ke Taman Dahlaw



Membubuhkan tanda-tangan.

(Foto : Djoni Litahalim).



Appel Penghormatan.

(Foto : Djoni Litahalim).



. . . . . kita jang ditinggalkan, berk

wadjiban meneruskan perdjuangann;a.

(Foto : Djoni Litahalim).

lang Masih Segar Terkenang

n di Kalibata.



17 Desember 1965.
Pagi.
Detik jang sangat dinantikan :
Kedatangan Bapak Presiden.

(Foto : Djoni Litahalim).



17 Desember 1965.
Sore.
Berbondong-bondong menjaksikan peletakan batu pertama "GEDUNG DARI WANITA UNTUK WANITA".

(Foto : Djoni Litahalim).

Masa Lalu Jang Masih Segar Terkenang

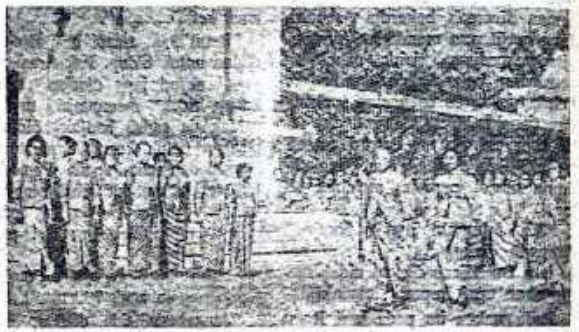
16 Desember 1965

Ziarah ke Taman Pahlawan di Kalibata.



Membubuhkan tanda-tangan.

(Foto : Djoni Lutuhalim).



Appel Penghormatan.

(Foto : Djoni Lutuhalim).



. . . . . kita jang ditinggalkan, berkewadjiban meneruskan perdjuangannja.

(Foto : Djoni Lutuhalim).



17 Desember 1965.

Pagi.

Detik jang sangat dinantikan :

Kedatangan Bapak Presiden.

(Foto : Djoni Lutuhalim).



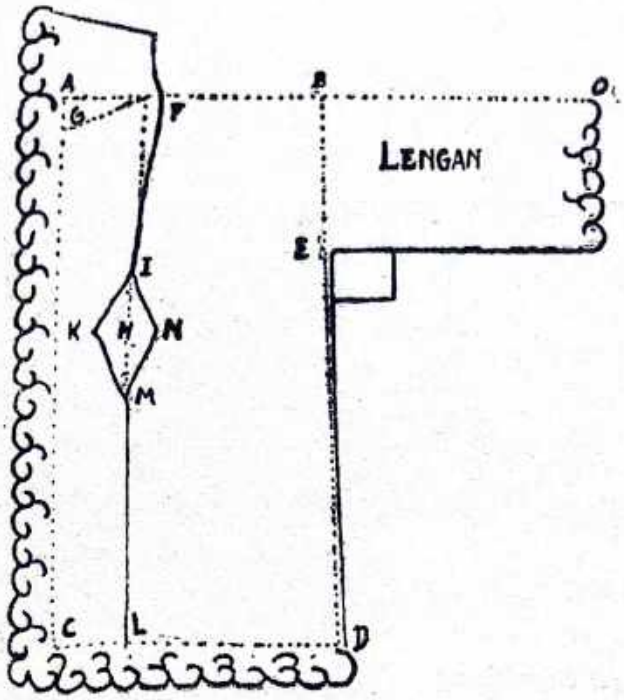
17 Desember 1965.

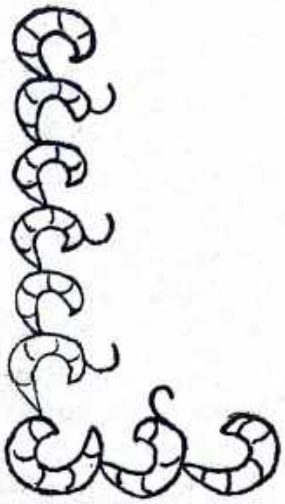
Sore.

Berbondong-bondong menjaksikan peletakan batu pertama "GEDUNG DARI WANITA UNTUK WANITA".

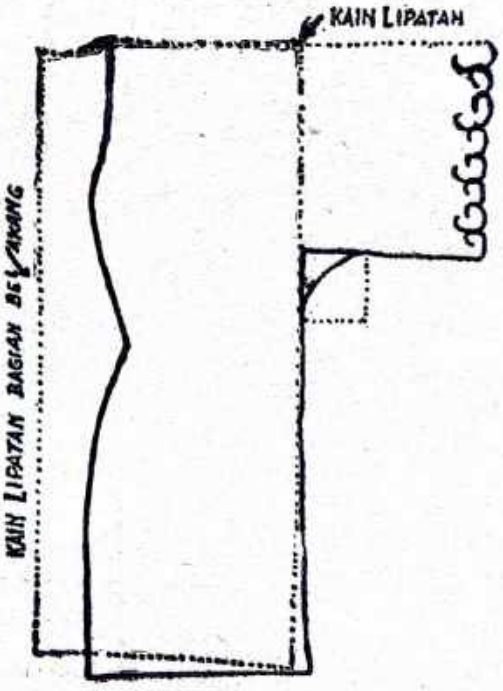
(Foto : Djoni Lutuhalim).

Kebaja pandjang









Manis Untuk Ibu

SEKARANG giliran menjadjikan badju kebaja pandjang untuk wanita tua dan muda sangat manis, pantas dan bergaja dipandangnja, bila dipakai oleh wanita seluruh Indonesia. Apalagi bila diberi hiasan dipinggirnja dengan bordiran. Disini kami berikan sekedar tjontoh hiasan badju kebaia pandjang.

Badju kebaja pandjang ini badju pakaian asli kepribadian Bangsa Indonesia daerah Sumatera.

Badju kebaja pandjang ini ada 2 matjam model dan 2 matjam bentuknja. Jalah model ; I dan model II.

Disini kami akan menjadjikan model : I.

WARNA menurut kehendak dan selera sendiri, bahan tjukup 2 mtr., dengan ukuran jang normal. Agar djelasnja nanti dapat melihat gambar I dan gambar II.

Badju pandjang tidak memakai guntingan bahu terus bersambung dengan badan muka dan belakang tidak memakai bentuk lengkung tangan langsung disambung sadja, maka dari itu memakai tambahan kain pesegi-empat diketiak jang lebarnja 5 cM pesegi tjara memasangnja dapat dilihat digambar: II; jang **garis tebal** melekat dibadan muka dan jang **titik²** melekat badan belakang.

Ukuran jang normal model : I.

1. Luas badan : 86 Cm.
2. Luas pinggul : 88 Cm.
3. Pandjang badju ; 86 Cm (menurut kehendak sendiri).
4. Luas lengan : 42 Cm.
5. Pandjang tangan: 30 Cm.

Tjara membuat pola 1 : 4 schala.

A — B 21½ Cm. ¼ luas badan.

A — C 86 Cm. pandjang badju.

A — D 30 Cm. pandjang lengan.

A — F 2 Cm. turun kebawah.

Titik A — F — G. Untuk membuat bentuk lekuk leher belakang.

Titik A — L. Tarik garis kebawah untuk garis geer.

Untuk geer agak lebar kemuka (overslag) + 3 Cm. Agar mendapatkan bentuk pinggang, maka dari titik T mengukur kebawah 35 Cm, mendapat leter H, dari H mengukur kekiri 1½ Cm titik K, mengukur kekanan 1½ Cm. titik N. Dari titik H mengukur keatas 10 Cm, mendapat titik mengukur 10 Cm., mendapat leter M, lalu dari leter I. Leter K, Leter N dan leter M. digaris sehingga membentuk bentuk wadjiklah akan dibuang bila geer dengan pola badan terlepas dapat bentuk pinggang. Silahkan melihat digambar : I.

Dari titik F sampai ketitik I agar dibelokkan kedalam sedikit agar mendapatkan lengkungan lihat gambar ; II pola badan belakang dan muka jang terlepas dari geernja, garis² **tebal** untuk pola muka tanda titik untuk pola belakang.

Sekian dahulu mudah²an lain kali dapat menjadjikan jang lebih manfaat bagi pembatja Madjalah TRISULA.

Sambungan hal. 13.

kulit, misalnja kuning telur membantu kulit muka kita. Kalau saudara banjak waktu, maka baik sekali untuk memakai recept orang² tua kita : ialah tiap² pagi muka kita ditjutji dengan air teh jang sudah "menginap" satu malam. Ini baik sekali, karena selain kulit muka mendjadi litjin, djuga menghindarkan lekas timbulnja kerenjut².

Akan tetapi tjara perawatan seperti ini harus dikerdjakan terus menerus dan djangan hanja satu atau dua kali sadja ! Memelihara kulit muka dengan tjara² seperti jang telah ditulis diatas dapat dikerdjakan sendiri.

Karena perawatan jang modern sekali, seperti misalnja di Amerika dengan pembedahan dapat djuga dilakukan, akan tetapi tentu oleh seorang dokter atau spesialis. Tetapi biarpun bagaimana, kita djangan lupa, bahwa jang penting sekali ialah, mendjaga kesehatan badan keseluruhannja. Djagalah agar supaja makanan kita tjukup mengandung zat² vitamin dan protein jang penting sekali. Kurang tidur menambah kerenjut² dan mengurangi ketjantikan kita.



Oleh : M. HUTASOIT.

Apakah Palang Merah itu ?

SETELAH Negara² jang merdeka mempunjai Perhimpunan Palang Merah Nasionalnja masing² maka pada tahun 1919 didirikan suatu federasi jang disebut League of Red Cross Societies (Liga dari Perhimpunan² Palang Merah) jang mempunjai tugas dan kewadjiban tersendiri.

Untuk membantu pekerdjaan Liga maka dibentuk Executive Committee, dimana duduk wakil² dari Perhimpunan Palang Merah Nasional jang dipilih dalam suatu konferensi. Keanggotaan Executive lamanja dua tahun, tetapi sesudah habis waktunja boleh dipilih kembali.

Badan ini mengadakan rapat dua kali dalam setahun di Genewa (Switzerland). Kalau satu wakil Palang Merah Nasional tidak menghadiri rapat 3 kali ber-turut² maka Perhimpunan ini dipetjat dan tempatnja diberikan kepada Palang Merah jang lain jang dalam pemilihan mendapat suara jang terbanjak sesudah Palang Merah jang dipetjat tadi itu.

Disamping Executive Committee dibentuk djuga beberapa Komite lainnja, seperti :

1. Komite Penasehat pemberian bantuan pertama untuk bentjana alam.
2. Komite Penasehat Perawatan.
3. Komite Penasehat Kesehatan.
4. Komite Palang Merah Remadja.
5. Komite Tetap Keuangan.

HAMPIR semua badan² Palang Merah berkedudukan di Genewa, jalah : I.C.R.C. (International Committee of the Red Cross atau Komite Internasional Palang Merah, Liga dan Komite².

Tiap 2 tahun sekali diadakan Governors Conference jang hadiri dimana hanja tentang kepalang merahan sadja jang dibahas dan tiap 4 tahun sekali diadakan International Conference jang dihadiri bukan hanja oleh wakil² dari Palang Merah sadja melainkan djuga oleh wakil² dari Pemerintahan. Disini dibahas tentang pekerdjaan Palang Merah dan tentang perobahan² dalam Konperensi Genewa kalau dipandang perlu. Pembitjaraan tentang politik dimana negara² asing tuduh-menuduh, saling serang-menjerang, sedapat mungkin dihindari.

Hanja politik jang ada hubungannja dengan kepalang-merahan sadja, pada pokoknja perikemanusiaan, boleh dikemukakan dan diperbintjangkan.

Masing² badan mempunjai tugas dan kewadjibannja, tetapi semua berkisar kepada perikemanusiaan, tjara² bagaimana meringankan penderitaan manusia dan meninggikan martabat ummat manusia.

Komite Internasional Palang Merah mempunjai 25 anggota jang untuk mendjamin kenetralannja semua terdiri dari orang² Swiss.

Badan ini mempunjai wakil diseluruh dunia jang biasanja dikirimkan ke Negara² jang sedang bertikai atau mengalami kerusuhan.

Semua negara jang menandatangani Konperensi Genewa membajar iuran kepada Komite Internasional.

Tugasnja matjam² ialah :

1. Mengesahkan Perhimpunan Palang Merah Nasional.
2. Mempertahankan sendi² dan dasar² jang tetap dari Palang Merah, ialah : Tidak berpihak.
3. Berusaha untuk memperbaiki undang² internasional perikemanusiaan dan pengngertian tentang Konperensi Genewa.
4. Mendjalankan tugas jang ditentukan oleh Konperensi Genewa berusaha supaja isi Konperensi² dilaksanakan dengan sungguh² dan menerima pengaduan mengenai pelanggaran Konperensi.
5. Dalam peperangan bertindak sebagai badan netral untuk mendjamin perlindungan dan bantuan kepada korban² militer atau sipil, mendjadi perantara pihak² jang bertikai dalam soal² perikemanusiaan, seperti :
   a. Bertindak sebagai pusat pendaftaran tawanan dari korban² perang.
   b. Mengurus surat-menjurat antar tawanan dan keluarganja.
   c. Memberi pertolongan kepada korban² perang berupa bahan makanan, obat²an pakaian dan sebagainja.
   d. Memberi perlindungan kepada penduduk sipil.
6. Menjelesaikan tugas² jang diberikan kepadanja oleh Konperensi Internasional Palang Merah.

Di Indonesia pun Komite Internasional Palang Merah telah memberikan djasa²nja, jaitu waktu petjahnja Revolusi kita.

Mereka menjaksikan penjerahan sumbangan² berupa obat²an dari India dan lain² negara dan untuk mengadakan kontak pertama dengan Pusat Palang Merah Indonesia.

Dan waktu Indonesia bersengketa dengan Belanda dan mengembalikan tawanan perang orang Indonesia jang ada ditangan Belanda

Sembojan Palang Merah adalah : **"INTER ARMA CARITAS"**, jang berarti **"KITA SEMUA SAUDARA"**.

Komite Internasional Palang Merah dipimpin oleh seorang ketua dan anggota²nja. Sedang markas besarnja dipimpin oleh :

— Direktur Eksekutip.
— Direktur Urusan Umum.
— Direktur Urusan Administrasi dan Keuangan.

LIGA Perhimpunan Palang Merah Nasional termasuk Bulan Sabit Merah, Matahari & Singa Merah jang sama deradjatnja adalah satu federasi dari semua perhimpunan Palang Merah Nasional jang sekarang mempunjai 105 anggota. Namanja dalam bahasa Inggeris adalah League of Red Cross, Red Crescent and Red & Lion Societies.

Waktu Perang Dunia I berachir, organisasi Palang Merah mendapat kedudukan jang penting didunia karena kegiatan²nja dan djasa²nja dalam perang. Untuk mempererat perhubungan antar Perhimpunan² Palang Merah Nasional dan untuk mengkoordiner pekerdjaan masing² maka dibentuklah satu federasi jg. disebut Liga tadi, jang merupakan satu organisasi jang bebas dari politik, agama dan warna kulit.

Pengurusnja terdiri atas :

1. Madjelis Gubernur² jang mengadakan sidang 2 tahun sekali. (Gubernur ialah seorang wakil dari tiap Perhimpunan Palang Merah Nasional).
2. Executive Committee jang terdiri atas : Wakil² dari Perhimpunan Palang Merah Nasional jang dipilih pada Konperensi Palang Merah untuk 4 tahun lamanja dan jang bersidang 1 tahun sekali.

a. Tudjuan umum ialah mengandjurkan dan mendorong supaja Palang Merah dalam meringankan penderitaan ummat manusia setiap waktu didjundjung tinggi dan diselenggarakan dengan se-baik²nja.

b. Mengandjurkan dan menjelenggarakan dalam tiap Negara pembentukan dan perkembangan Perhimpunan Palang Merah jang sukarela dan diakui sah jang bekerdja menurut azas² Konperensi Genewa dan menurut azas² jang diterima oleh Konperensi Internasional Palang Merah dan oleh Madjelis Gubernur².

c. Kerdja sama dengan Perhimpunan Palang Merah Nasional dalam semua lapangan pekerdjaannja terutama untuk kemadjuan Kesehatan, pentjegahan penjakit dan pengurangan penderitaan, misalnja :
   1. Pekerdjaan P.P.P.K.
   2. Pendidikan perawatan dan Perawatan Keluarga.
   3. Pendidikan Kesehatan.
   4. Pemindahan Darah.
   5. Pertahanan Sipil.
   6. Kesedjahteraan Ibu dan Anak.
   7. Meringankan deritaan dalam bentjana.
   8. Mengembangkan Palang Merah Remadja.
   9. Mengadakan Pameran² dan surat-menjurat.

d. Mewakili semua Perhimpunan² Palang Merah Nasional didunia Internasional.

e. Bekerdja sama dengan Komite Internasional agar dapat mendjalankan tugasnja, Liga mendapat iuran dari anggota Perhimpunan Palang Merah Nasional.
Liga se-hari² dipimpin oleh Sekretaris Djenderal, wakil Sek. Diend., Bendahari dibantu oleh Penasehat² technis dan beberapa Komite jg. telah disebut diatas.
Sjarat² untuk mendjadi anggota Liga :
   a. Mengirimkan Anggaran Dasar kepada Komite Eksekutip Liga.
   b. Mengirimkan laporan kegiatan² dari tahun terachir sebelum permintaan mendjadi anggota diadjukan.
   c. Mengirim Surat Keputusan pengakuan oleh Pemerintahnja sebagai satu²nja Perhimpunan Palang Merah Nasional dinegaranja.

(Akan Disambung).

P.N. REASURANSI UMUM INDONESIA
Djalan Salemba Raya 30
DJAKARTA IV/3

BANK INDONESIA — Djakarta
BANK NEGARA INDONESIA — London
LLOYD'S BANK — Zurich
SWISS BANK CORPORATION
BANK OF TOKYO

Alamat Kawat : Reinsindra
Tilpun : 81090 — 81099
Tokyo . Kotak Pos : 2635

Code : Bentley's Second
Peterson Int. 3rd Edition.

Melepaskan lelah diudjung Minggu...

Oleh : T. SUJUD.

SEORANG teman kudjumpai dan mendengarkan tjeritanja. Ia seorang ibu muda dengan 3 anaknja jang masih ketjil. Jang tertua duduk di Sekolah Dasar kelas tiga dan si Bungsu umur 4 tahun.

"Masa sudah bilang si Bungsu", tanjaku.

"Tjukup dengan ini", djawabnja dan aku akan mentjurahkan segala kemampuanku untuk mengasuh insan² ini".

Senang aku melihat keluarga ini. TASTI adalah seorang wanita jang berparas manis. Kalau ia ketawa, dua tjawak menghiasi pipinja. Perawakannja tjekdi, mungil, menarik. Selalu ia rapih berpakaian, suka dengan keindahan. Tjorak berumah-tangganjapun penuh tjita rasa, asri meskipun tetap sederhana. Ia berperasaan halus. Kadang² aku memandangnja sebagai seorang seniwati. Kalau ia bertjerita, kata²nja lembut, berirama.

Rumahnja ada dipinggir djalan jang amat ramai.

Satu ketika TASTI tjerita : "Aku sebenarnja tak begitu senang diam ditempat ini, terlampau riuh. Dari pagi² buta sampai semalam suntuk selalu ramai. Manusia, kendaraan hilir mudik, berseliweran tak henti²nja. Tjara hidup kita jang penuh dengan kesibukan dan sering menggugupkan, penghidupan se-hari² ig. dirasakan kelam merata, sudah memeras kekuatan.

Ingin tinggal dilingkungan jang tenang dan teduh. Maka dari itu atjapkali aku lari, lari kepondokku, dikaki gunung untuk melepaskan lelah diudjung minggu. Disana aku mentjari waktu untuk dapat bermimpi indah.

Tamasja alam jang permai menjedjukkan hati. Terajun dalam buaian irama gemertjiknja air sungai jang mengalir dilembah dekat pondokku, menggugah getaran djiwa, rasa kebangsaan jang mendalam, perasaan tjinta pada Tanah Air jang begitu elok. Tjita² aku untuk menanamkan perasaan ini pada anak²ku".

"Mereka senang dibawa kegunung. Selain udaranja segar dan djernih, mereka berhadapan langsung dengan alam, djauh dari berbisingnja dan gemuruhnja suara kota. Mereka beladjar menikmati pemandangan molèk. Melihat bukit² jang berpagaran tumbuh²an hidjau menghidjau. Pohon² besar jang rimbun dan rindang. Rumput wangi jg. baru bangkit tertimbun embun di pagi hari. Langit jang bening biru, angin gunung menghembus sedjuk, alunan suara alu dan lesung jang sangat harmonis. Mudah²an kesan² dan kenangan sematjam ini akan menantjap dihati mereka, pula menghiasi kehidupannja kemudian hari. Harapanku, timbulnja rasa bangga didada mereka mempunjai tumpah darah jang kaja dengan kedjelitaan.

Apabila kami sekeluarga berdjalan², bapak anak² menundjuk pada sawah² jang luas, dimana Pak Tani sedang mentjangkul radjin, tekun dibawah terik matahari, keuletan kerdja jang patut ditiru "Itulah sumbang-baktinja pada Nusa dan Bangsa", kata Bapak anak².

"Dikala melihat padi sedang menguning ke-emas²an, ditjeritakanlah, bagaimana alam-budi dari padi itu. Makin berisi ia, makin menunduk.

Semoga bimbingan ini akan menumbuhkan benih² kebudajaan, benih² tjinta kasih dan hormat-menghormati pada sesama manusia dan lebih² lagi akan tumbuhlah taqwa pada TUHAN Semesta Alam".

"Agar anak²ku tidak terasing dari kehidupan bangsanja, kusuruh mereka bersama anak² tetangga sekampung mandi dikali. atau



..... ingin melepaskan lelah djauh dari keramaian kota.

mereka turut kesawah dan duduk bersuka-ria diatas punggung kerbau".

"Kembali kekota untuk memulai lagi bersabung dengan kesulitan² se-hari². Tapi tekadbulat, untuk pantang menjerah. Aku bekerdja untuk ikut mentjiptakan Hari Depan anak², agar mereka mendaki gunung tjita²nja dengan penuh kepertjajaan pada kemampuan diri sendiri. Aku memberi bekal padanja. Seandainja aku sendiri tidak sampai mengenjam masjarakat adil dan makmur seperti sedang diperdjuangkan kini, anak²-ku pasti akan mengalaminja. Orang tua masa sekarang harus sadar bahwa mereka berkewadjiban mewariskan Tanah Air jang djaja, berisikan keadilan. Insja Allah" . . . . . .

Selama TASTI bertjeritera aku tak djemu²nja memandang wadjahnja jang bening menjegarkan. Air mukanja sungguh², matanja bersinar penuh tjita².

Bahagialah bahwa kita masih mempunjai bunga² jang semerbak wangi di-tengah² masjarakat jang adakalanja kasar dan dangkal.

Biarlah, kita pula sedjenak turut berkelana didunia jang indah, Negara Indonesia jang berlimpah-ruah, kemakmuran jang merata . . . . . .

S E S U D A H . . . . . .
(Sambungan hal. 15).

"Wah, Ibu sesudah berpuasa kok berpidato", djawab Pak Santoso bersendagurau. "Tetapi memang betul Bu kata²mu tadi. Sekarang sudah mahrib marilah kita bersembahjang, bersjukur kepada Tuhan atas segala KemurahanNJA, dan berdo'a KepadaNJA agar keadaan Bangsa dan Negara kita dapat lebih baik di-hari² depan, supaja perdjoangan kita dibawah pimpinan BUNG KARNO untuk menumpas kebobrokan masjarakat achirnja berhasil . . . . . .".

"Amin . . . . . ," suara anak² satu koor.

IBU S. SUL.

P.T. INDOPLANO

Kebon Sirih No. 33 (pav) — Djakarta II/1 — Tilpon 42796

A G E N :

KRUPP, Djerman Barat untuk lokomotip²-diesel, alat²-besi dan konstruksi bangunan dan pabrik².
TALBOT WAGONFABRIK, Djerman Barat — untuk gerbong² kereta api
THE DE HAVILAND OF CANADA, LTD Canada — untuk segala djenispesawat² udara
LYCOMING, U.S.A. — untuk segala djenis mesin²/motor pesawat² udara
CUMMINS ENGINE COMPANY, U.S.A. — untuk segala djenis mesin²/motor²-diesel power-units, diesel-generators, marine-diesel dan bus²
KNORR BREMSE, Djerman Barat — untuk segala djenis rem kereta api dan kendaraan² bermotor
BELL, HELICOPTER COMPANY, U.S.A. — untuk segala djenis pesawat² helicopter
LYNK BELT SPEEDER CORP., U.S.A. — untuk segala djenis alat²-besar

MENJELENGGARAKAN :
import-export, perdagangan-umum, industri
antara lain :

P.T. INDOPLANO, Pasar Minggu
— untuk industri potlot

P.T. DWIKA, Tegal
— untuk mesin² dan pengetjoran logam, pompa²-air, pompa²-lumpur dll.



Hidangan Istimewa Masakan Ajam/Daging

Oleh : Nj. A. MADJID

Masakan Ajam/Daging.

AJAM SETAN.

Bahan²nja :

1 ajam.

Bumbunja :

tjabe merah, bawang merah, bawang putih, mosterd, ketjap, garam setjukupnja, djeruk nipis.

Membuatnja :

Ajam di-potong² lalu dipanggang. Bumbu² ditumbuk halus lalu ditumis pakai margarine. Djika sudah kuning ajam jang telah dipanggang dimasukkan diberi air, mosterd, ketjap, garam, digodog sampai ajamnja empuk. Kuwahnja harus metjik², lalu diberi djeruk nipis sedikit.

AJAM PENIKI.

Bahan²nja :

1 ajam.

Bumbunja :

Bawang merah kl. 10 bidji, bawang putih kl. 2 siung, tjabe setjukupnja, artinja jang suka pedas boleh banjak, kemiri, djahe, sereh, daun djeruk purut 2 lembar, daun salam 2 lembar, santan dari ½ kelapa, garam setjukupnja, air dan asam.

Membuatnja :

Ajam di-potong² lalu digoreng sampai empuk. Tjabe, bawang merah, bawang putih, djahe, dan kemiri diuleg halus.

Ditumis masukkan ajamnja, diberi air sedikit masukkan sereh, daun djeruk purut, daun salam.

Djika air sudah habis, masukkan santannja, aduk² sampai kental baru terachir dimasukkan air asem, garamnja setjukupnja.

DENDENG SEMUT.

Bahan²nja :

1 kg. daging, 1 kelapa, telor.

Bumbunja :

Ketumbar djinten, bawang merah, bawang putih langkuas, gula djawa, asem.

Membuatnja :

Daging di-iris² tipis² sebesar tangan, seperti mau bikin dendeng biasa, di-pukul² sama uleg hingga tipis.

Bumbu semua diuleg hingga halus, diberi asem dan gulanja sekalian.

Gula, garam asem setjukupnja. Kelapa diparut pandjang². Dagingnja lumuri dengan bumbu, ditjelupkan dalam telor jang telah dikotjok, ditaburi parutan kelapa, lalu digoreng.

DENDENG KELEM.

Bahan²nja :

Daging, Kelapa.

Bumbunja :

Ketumbar djintan, garam, bawang merah, bawang putih, langkuas, salam, asem.

Membuatnja :

Daging diiris tipis sebesar telapak tangan kelapa dibikin santan. Bumbu diuleg halus, daging dilumuri bumbu, digodog hingga keluar air sendiri, djika sudah agak kering diberi santan kental, digodog dengan api sedang hingga kering dan berminjak.

SAJUR LELAWAR.

Bahan²nja :

Rebung, Daging.

Bumbunja :

Ketumbar, Laos, trasi, kunir, tjabe, bawang merah, bawang putih, santan lk. 1½ gelas, asem garam, salam.

Membuatnja :

Rebung di-iris² pandjang², daging dipotong ketjil². Bumbu diuleg halus, digodog dengan santan èntjèr dan daging diberi daun salam, djika sudah mendidih dimasukkan rebungnja.

Djika sudah empuk, diberi santan kentalnja, diberi asem dan gula sedikit.

KUWEH SAGU.

Bahan²nja :

1 Kg. sagu (Atji).
½ Kg. gula pasir.
2 Btr. Kelapa.
6 Btr. Telur Ajam atau 5 btr. Telur manila.
2 Pak Vanelli.

Membuatnja :

a. Sagu (Atji) digongso sampai matang.
   Untuk mengetahui bahwa Sagu telah matang atau belum sagunja waktu digongso diberi daun pisang.
   Djika daun pisang ini sudah garing ini berarti sagunja telah matang.
b. Kelapa diparut dan digongso djuga hingga kuning lalu ditumbuk, diberi garam setjukupnja, hingga keluar minjak.

c. Telur dan Gula pasir dikotjok hingga putih benar, lalu diberi vanelli, baru sagu dan kelapa tumbuk tadi, dimasukkan dan diaduk hingga terdapat adonan jang dapat dipulung (tjetak).

Tjetak berbagai matjam, lalu dibakar. Atasnja tidak perlu dipoles dengan kuning telur.

KUWEH BIDJI ASEM.

Bahan²nja :

2 Lt Tepung beras.
2 Bt Kelapa.
2 Kg. Gula Djawa.
Garem dan Djeruk purut dan pandan.

Membuatnja :

Tepung beras digongso hingga matang, kelapa diparut, djuga digongso hingga kuning lalu ditumbuk, gula djawa digodog hingga merupakan sirop jang kental lalu disaring.

Menggodok Gula Djawa hendaknja diberi djeruk purut dan pandan agar mendjadi wangi.

Tepung beras — Air gula — kelapa tumbuk didjadikan satu diaduk hingga dapat dipulung ditjetak).

Ditjetak seperti daun semanggi.

KUWEH KELAPA.

Bahan²nja :

2 Btr. Kelapa jang sedang tuanja.
½ Kg. Gula Pasir
4 Btr. Telur ajam
2 Sendok makan Terigu
Vanelli, Garam.

Membuatnja :

Kelapa diparut lalu digongso hingga matang (djangan ditumbuk).

Telur — gula pasir — vanelli dikotjok hingga uwat (kembang), lalu masukkan terigunja dan kelapa gongsonja, beri garam setjukupnja.

Ambil lojang, dipulas dengan mentega atau minjak lalu ditjetak bundar diatas lojang lalu dibakar.

PATJAR TJINA.

Bahan²nja :

½ Kg. tepung sagu (Atji)
½ Kg. gula pasir.
½ Kolapa.
Warna kuweh merah, daun sudji dan garam sedikit.

Membuatnja :

Gula digodok dibuat stroop, kelapa diparut diambil santan kentalnja.

Sagu diberi air sedikit agar tjukup lemas, dibagi tiga bagian, sebagian diberi warna merah, sebagian tetap tinggal, putih dan sebagian lagi diberi warna hidjau (daun sudji).

Setelah diberi warna, masing² bagian di ler diatas kertas, didiamkan hingga kering dan dapat dipotong² ketjil.

Lalu direbus diair mendidih, djika telah membul berarti sudah matang.

Disadjikan digelas, air gula — patjar tjina — santan lezat sekali.

BIDJI SALAK..

Bahan²nja :

1 Kg. Ubi putih
½ Kg. Sagu (Atji)
½ Btr Kelapa
¼ Kg. Gula Djawa
Garam.

Membuatnja :

Ubi direbus hingga matang, dikupas, dilembutkan. Djika sudah lembut ditjampur dengan sagu dan diaduk hingga rata, sehingga dapat di-pulung², pandjang lk. 2 cM.

Kelapa diparut diberi garam halus. Gula Djawa digodog diberi daun pandan lalu disaring. Masak air panas biar mendidih, lalu dimasukkan adonan jang telah dipulu² tadi.

Dimasukkannja sedikit demi sedikit kalau sudah terangkat naik itu berarti telah matang, lalu diangkat dan dimasukkan diair Gula tadi.

Menjadjikannja, taruh dipiring dengan ditaburi kelapa parutan.

P.N. ZATAS

KANTOR PUSAT — DJL. MINANGKABAU 60 DJAKARTA.
UNIT I — DJL. MINANGKABAU 43 DJAKARTA.
UNIT II — DJL. SIMPANGAN INDUSTRI 12 BANDUNG.
UNIT III — DJL. PATRICE LUMUMBA 143 SURABAJA

SERTA PROJEK²NJA DI :

SEMARANG — MEDAN — MAKASSAR

MARI KITA BERLOMBA DENGAN SEMANGAT PERSATUAN JANG KOKOH MEMPERTINGGI PRODUKSI MASING-MASING GUNA MENJELESAIKAN REVOLUSI KITA DALAM USAHA MEMBANGUN MASJARAKAT SOSIALISME INDONESIA JANG ADIL DAN MAKMUR.

Direksi

P.N. Z A T A S

Oleh : Nj. PANGGABEAN

Kerdja Sama Antar Orang Tua Murid dan Guru Dalam Membimbing Anak Pada Masa Sekolah Dasar

SUNGGUH sangat kita sesalkan ketidak-adanja perhatian Orang Tua terhadap Anak²-nja jang sedang dalam **"masa sekolah dasar"** jang mana sekolah itulah jang memberinja bekal² hidup dan dasar² ilmu pengetahuan jang berguna baginja, bagi Bangsa dan Negaranja.

Hal ini sengadja kami pilihkan untuk kami sampaikan kepada para pembatja setelah mengalami dan melihat sendiri, betapa banjaknja orang tua jang mendatangi guru bila anaknja tinggal kelas ataupun mendapat angka rapor jang tidak baik.

Kenapa sampai terdjadi demikian, hal ini adalah disebabkan kurangnja perhatian orang tua terhadap anaknja pada masa sekolah.

Tinggal kelas dan nilai rapor jg. tidak baik dapat kita atasi dengan kerdja sama orang-tua dan guru².

Untuk djelasnja kami akan berikan lebih dahulu patokan² jg. akan kami uraikan, jaitu :

A. Orang Tua dan Keluarga.
B. Sekolah Dasar dan Guru².
C. Anak dan Peladjarannja.
D. Kerdjasama antar Orang-tua dan Guru.

A. Orang-Tua dan Keluarga.

Tugas orang tua bukan hanja memberi makan, minum dan pakaian bagi anak²nja, tetapi orang tua jang bidjaksana akan selalu memberi perhatiannja terhadap anak dalam peladjarannja.

Tetapi orang-tua jang keterlaluan mengawasi anak dan selalu terus mentjampuri kesibukan anaknja, adalah orang-tua jang bersifat mendjadjah anak. Banjak orang-tua jg. selalu merasa bimbang melepaskan anaknja menudju ke berdiri sendirian. Misalnja sadja ada orang-tua jang merasa tjemas bila anaknja pergi sendiri kesekolah, takut kalau² anaknja mendapat ketjelakaan, Ada orang-tua jang tjemas kalau anaknja pergi berenang, takut kalau tenggelam.

Orang-tua hendaknja selalu harus memberi **kebebasan** untuk mentjari dan hendak mengalami sesuatu jang baru baginja. Tetapi dari fihak orang-tua **diperlukan bimbingan.**

Orang-tua ialah orang jang dapat mendidik dan membimbing anaknja kearah jang baik dan kearah bertanggung djawab sendiri.

Hendaknja orang-tua memberi perhatiannja terhadap anaknja. Djanganlah orang-tua menjalah gunakan haknja sebagai orang-tua, jang berhak mendidik dan mengadjar anaknja sendiri semuanja.

Misalnja ada orang-tua jang sampai hati memukul anaknja sampai² luka², karena anaknja tidak mau disuruh atau bila anaknja berbuat sesuatu kesalahan.

Setiap orang-tua harus dapat mempertanggung djawabkan segala tingkah-laku anaknja dihadapan sesama manusia. Demikianlah agar djelas bagi kita siapakah sebenarnja "Orang-Tua".

B. Sekolah Dasar dan Guru.

Sekolah adalah merupakan suatu tempat dimana anak berkumpul untuk mendapatkan peladjaran.

Dari siapakah mereka mendapat peladjaran itu ? Tentu semua kita telah mengetahuinja, ialah dari guru² jang berwenang memberi pendidikan dan pengadjaran.

Di Sekolah Dasarlah anak² kita itu mendapatkan dasar Ilmu pengetahuan jang kelak berguna baginja kelak kemudian hari.

Terus terang kami katakan disini bahwa jang diadjarkan pada Sekolah Dasar itu tidak semua disukai atau disenangi anak².

Disinilah peranan seorang guru, dimana harus diusahakannja agar anak jang tidak senang akan sesuatu peladjaran, misalnja ada anak jang tidak senang akan peladjaran menjanji, maka si-gurulah jang harus mentjari usaha bagaimana agar si-anak suka beladjar menjanji.

Djadi teranglah bagi kita sekarang fungsi Sekolah Dasar. Sesuai dengan namanja ialah untuk memberikan **"dasar"** dari segala ilmu pengetahuan jang kelak dilandjutkan pada sekolah landjutan, atau sekolah jang lebih tinggi.

Barang siapa jang **pada dasarnja** sudah tidak senang akan sesuatu ilmu pengetahuan, maka selandjutnja akan menundjukkan kemunduran.

Apa sebabnja gerangan jang membuat anak tidak senang akan sesuatu **peladjaran** ? Ada orang-tua jang berpendapat bahwa ini adalah disebabkan **bakat,** jang tidak ada pada anak.

Pengertian **bakat** kalau menurut hemat kami bukanlah merupakan sjarat bagi **ketidak-sukaan** terhadap sesuatu peladjaran, jang penting bagi kita ialah **menjelidiki** dimana letak **kelemahan** anak itu.

Kenapa anak saja kurang mau menerima peladjaran berhitung ? Hal ini mungkin terdjadi karena si-anak telah salah menerima **dasar** berhitung jang makin lama makin sulit baginja untuk mengerti dan achirnja makin **tidak senang** menerima peladjaran berhitung.

Misalnja ada anak kelas dua jang kalau berhitung, selalu memakai djari tangan, walaupun hitungan jg. ditanjakan masih dibawah bilangan sepuluh. Ini adalah disebabkan kurangnja **pengertian bilangan.**

Se-pandai² tupai melompat, **pasti** akan pernah djatuh. Demikian pula seorang guru jang memberi peladjaran pasti pernah salah tanpa

disadari. Misalnja sadja ada guru jang sampai memberi **tamparan** atau **pukulan** kepada anak, padahal tidak pada tempatnja.

Kalau muridnja tidak tahu berhitung, terus dimarahi atau dipukul tanpa menjelidiki dimana letak kelemahan anak. Disinilah letak kesulitan bagi guru² untuk menjelidiki sebab² apa jang membuat si-anak **tidak tahu, tidak hafal** tentang apa jang ditugaskan guru kepadanja.

Memang benar guru adalah orang jang kita anggap seorang pendidik jang dapat mengerti kesulitan² anak dalam beladjar, dan dapat membantu anak, serta dapat mengadjarkan dasar² ilmu pengetahuan, tetapi **orang-tualah** jang lebih mengetahui tentang **kelemahan²** dan **sebab²** kelemahan anak sendiri, dan disini pulalah **pentingnja** kerdja sama orang-tua dan guru dalam mendidik serta mengadjar anak.

C. Anak dan Peladjarannja.

Anak ialah jang **dapat dididik, dapat diadjar** dan **dapat beladjar sendiri.** Setiap anak berbeda **ketjepatan** dan **kemampuannja** untuk menerima dan mempeladjari sesuatu. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, misalnja keadaan pisik, lingkungan serta pembawaan jang ber-beda².

Tetapi satu hal jang kita tidak bisa lupakan ialah, **bahwa setiap anak dapat diadjar menurut kemampuannja.**

Bagaimana anak dengan peladjarannja ? Apakah anak tidak enang bila mendapat tugas dari sekolah untuk dikerdjakan dirumah ? Apa sebab ia tidak senang akan pekerdjaan dirumah ? Hal ini tidak mudah mendjawabnja. Adakalanja disebabkan karena ia ingin ber main², ada jang lebih serang tidur², ada jang lebih senang main tjatur, ada pula jang lebih senang main musik.

Tetapi djangan lupa, bahwa ada anak jang tidak mau membuat tugas dirumah karena tidak takut terhadap orang tua dan guru dan tidak malu mendapat nilai kurang disekolah. Mungkin pula si-anak merasakan tidak ada gunanja ia pintar berhitung, membatja, menulis dan sebagainja.

Sebagai tjontoh : alangkah baiknja bila kepada anak kelas satu ditanamkan lebih dahulu arti dan guna peladjaran membatja itu. Misalnja orang tua dapat mengatakan : "Kalau kamu pintar membatja, nanti kamu dapat membatja surat dari Bapak atau surat dari nenek". Dengan demikian timbulah semangat beladjar dari si-anak dengan mengetahui lebih dahulu **apa gunanja** peladjaran² itu.

Dan sebagai kesimpulan kita sampai pada bagian terachir dari ulasan ini, dimana kita melihat apa gunanja **kerdja-sama** jang erat dari ketiga hal diatas.

D. Kerdja-sama antar Orang-Tua dan Guru.

Penting sekali arti kerdja sama dari orang-tua si-anak dan guru² demi membantu si-anak dalam pendidikan serta peladjarannja.

Banjak orang-tua jang tak pernah berkundjung kesekolah menemui guru² untuk membitjarakan tentang hal anaknja sendiri.

Ada orang-tua jang datang mengindjak sekolah dan bertemu dengan guru hanja pada waktu memasukkan anaknja bersekolah.

Dan ada pula orang-tua jang datang kesekolah, bila mendapat panggilan dari guru dan herannja ada pula orang-tua jang mendapat panggilan dari sekolah berani **mewakilkan** kepada pembantu rumah tangga, ataupun pada anaknja jang agak besar.

Hal ini tentu tidak menjenangkan hati guru².

Kenapa orang-tua dipanggil ? Orang-tua dipanggil bukan untuk meminta **uang sumbangan** kepadanja, tetapi untuk kepentingan anak dalam peladjarannja.

Jang penting bagi orang-tua bukan soal **panbgilan.** Jang lebih penting ialah melaporkan segala **perkembangan** anak, maupun **kesulitan** anak dirumah dalam hal pendidikan dan peladjarannja.

Seorang dokter akan marah kepada seorang ibu jang membawa anak (baji) kepadanja **hanja pada waktu sakit.** Si dokter ingin djuga melihat perkembangan si-baji **pada waktu sehat.**

Demikianlah guru², djuga ingin tahu bagaimana si-anak dirumah.

Banjak orang-tua jang mengeluh karena anaknja tidak mau disuruh untuk :

1. Beladjar membatja.
2. Beladjar berhitung.
3. Bangun sendiri dari tempat tidur.
4. Mandi sendiri.
5. Menggosok sepatu sendiri.
6. Mentjutji pakaian sendiri.
7. Dan sebagainja.

Banjak hal² mengenai tingkah laku si-anak jang **selalu** tidak menjenangkan hati orang-tua dan guru². Kalau hal² diatas terdjadi dirumah, alangkah baiknja orang-tua datang melaporkan kesekolah agar masalah² itu dapat diatasi bersama.

Ada pula diantara anak² jang selalu harus dibantu untuk memakai badju, tjelana dan sepatunja. Kenapa anak kita berbuat demikian. Ini mungkin terdjadi bila orang tua berpendapat, bahwa anak **belum** bisa melajani diri sendiri. Memang djawaban itu dapat kita terima, tetapi kalau terus menerus harus dibantu, itu tidak dapat kita benarkan.

Terus terang kami katakan disini ada anak jang berumur lima tahun telah bisa mengurus diri sendiri berpakaian dan mandi. Djika kalau anak Sekolah Dasar masih mempunjai sifat² demikian, ini tidak bisa kita terima, hal inilah jg. harus kita atasi bersama.

Memang disekolah hal ini diadjarkan, tetapi bagaimana anak dalam prakteknja, orang-tualah jg. bisa melihat.

Sebagai tjontoh anak diharuskan memotong kukunja kalau telah pandjang, tetapi apa jang kita lihat, anak tidak mau memotong kuku kalau tidak diperingati guru.

Anak jang terlambat dalam peladjaran kebanjakan anak² jang dirumah tidak merasa takut pada perintah ibu-bapaknja. Kenapa anak kita tidak mau menurut perintah dan kenapa tidak mau beladjar ? Ini disebabkan orang-tua sendiri jang tidak memberi per-

hatiannja. Misalnja, kalau si-anak mendapat **nilai djelek** disekolah, maka guru menjuruh minta tandatangan oleh orang-tua. Ja, memang orang-tua memberi tandatangan, dan bila guru menanjakan disekolah, apakah orang-tuamu marah, atau menasehati kamu ? Ada anak jang mendjawab : "Kalau saja, biarpun dapat nilai djelek, tidak pernah dimarahi bapak". Tentu sadja djawaban demikian tidak menjenangkan hati guru. Kalau disekolah guru marah terhadap anak jang malas beladjar, maka orangtuapun haruslah demikian. Djanganlah bersikap masa bodoh terhadap kekurangan² anak. Memang ada anak jang **bisa beladjar sendiri** tanpa disuruh atau dibantu orangtua, tetapi orang-tua tidak boleh lupa darimana si-anak mendapat sifat jang demikian. Ini bukanlah bakat, ini adalah hasil dari pendidikan orang-tua dan guru disekolah jang dengan tegas membimbing anak². Hendaklah orang-tua harus selalu sadar dan hati² akan tingkah-laku si-anak.

Bila si-anak mengalami kesulitan atau berbuat sesuatu jang kita tidak ingini, tentu timbul pertanjaan² sebagai berikut :

1. Kenapa ia tidak mau ?
2. Apakah dia tidak takut kepada orang-tua atau guru ?
3. Apakah dia tidak suka ?
4. Apakah dia tidak mengerti ?
5. Apakah kesehatannja terganggu ?
6. Apakah dia malas, dan apa sebab dia malas ?
7. Apakah dia ingin main² sadja ?
8. Apakah dia tidak tahu maksud dan tudjuan peladjarannja ?
9. Apakah dia salah menerima dasar² peladjarannja ?

Banjak hal² jang bisa menimbulkan kemalasan atau ketidak sukaan untuk beladjar dari si-anak, tetapi semuanja ini ada **sebab²nja**, dan kalau sebab²nja kita ketahui tentu dapat kita atasi bersama.

Ada anak jang sudah lama diperingati atau dinasehati orang-tua agar anaknja harus bangun sendiri, tetapi tidak berhasil. Tetapi setelah dilaporkan kepada guru dan guru memberi nasehat pada anak tsb., maka anak telah mulai bangun sendiri dan mandi sendiri.

Demikian pulalah hendaknja orang-tua harus melaporkan kepada guru² segala tingkah laku si-anak dirumah. Terus teranglah kami katakan disini, bahwa ada anak jang **tidak senang dimarahi** disekolah karena tidak mau beladjar dengan baik, kalau anak itu sendiri **tidak pernah** dimarahi atau dinasehati di rumah. Malah ada orang-tua jang tidak merasa senang terhadap guru² jang terlandjur memukul anaknja, sedangkan ia sendiri tidak pernah memukulnja.

Anak dilahirkan kalau memang normal, tidak ada jang bodoh, tetapi kebodohan ini diperoleh dari **ketidak tegasan** dari para orangtua dan guru² mendidiknja. Hal inilah jang mengharuskan orang-tua harus memberi perhatian pada anak² dalam beladjar, agar mengetahui kelemahan anak dan langsung menghubungi guru² agar sama² mentjari djalan mengatasinja. Djangan sampai ada salah faham antara orang-tua dan guru, sebab ada orang-tua jang berani mengatakan bahwa gurulah jang bodoh, tidak tahu mendidik dan mengadjarkan sesuatu terhadap anak saja. Ada lagi orang-tua jang dengan tega mengatakan : "Kalau anak saja bodoh, biarlah, dan kalau tinggal kelas, apa boleh buat !".

Djawaban seperti ini tidak diingini kaum pendidik. Sebab ini adalah merupakan penjerahan anak kedalam mala petaka jang amat berat.

Orang-tua jang demikian dangkal pikirannja adalah **salah,** menjerah begitu sadja tanpa kemauan mentjari djalan mengatasinja. Guru² siap menanti kedatangan orangtua disekolah untuk menanjakan perkembangan anak sendiri, tetapi djanganlah datang kesekolah untuk memarahi guru² dan melemparkan tuduhan² jang bukan².

Kerdja sama antar orang tua dan guru penting sekali dalam membimbing anak menudju dan mentjapai pendidikan dan pengadjaran jang memuaskan pada **SEKOLAH DASAR.**

BANK PEMBANGUNAN NASIONAL P.T.

(NATIONAL DEVELOPMENT BANK LTD.)

Djl. ORPA No. 50, — Tilp OK. 23948/22139

DJAKARTA KOTA.

Menjelenggarakan semua urusan bank.

DIREKSI.

Pameran Batik di Eropa

PANITIA Pameran Batik telah mendapat success jg. besar di Nederland dan di Denmark. Panitia Pameran Batik jang dipimpin oleh **Nj. A. Hoepoedio** dan disponsori oleh Koperasi Pengusaha Batik Djakarta Raya, membagai : Goodwill mission atau punja 3 pokok tudjuan, ialah semissi persahabatan.

Culture mission, untuk memperkenalkan kebudajaan Indonesia, dan Sales promotion, untuk mendapatkan pasaran batik di Luar Negeri, menambah devisen Pemerintah.

Rentjana panitia tsb. ialah untuk mengadakan exposisi batik, batik dress-show, dress show pakaian daerah, bhinneka tunggal ika dan beberapa tari²an daerah Indonesia.

Pertundjukkan semula akan diadakan pada tgl. 17 Agustus 1965 di K.B.R.I. Den Haag untuk perkenalan tahun pertama ditingkatkannja hubungan diplomatik Indonesia-Nederland sebagai Kedutaan Besar.

Rentjana ini disetudjui oleh Pemerintah dan Bapak **Soedjarwo Tjondronegoro S.H.** Duta Besar Republik Indonesia di Nederland.



Batik dapat menawan selera wanita Barat.



Tjorak batik jang sangat manis dibuat gown.

Berhubungan dengan banjaknja urusan jang harus dipersiapkan, maka pada tanggal tsb. belum dapat diselenggarakan, akan tetapi tidak ada salahnja kalau pameran diadakan dalam rangka ulang tahun kemerdekaan dan selama masih musim panas.

Rombongan terdiri atas 3 anggauta pauitia, dibantu oleh tenaga² ahli dari K.P.B.D. dan ikut serta beberapa seniman dan seniwati, antara lain :

Biduanita : Norma Sanger.
Pemain Piano : Nick Mamahit.
Penari Bali, Penari Tempurung
Penari Gambjong : Armita Sylvia Hoepoedio.

Sebelum panitia sampai di Nederland telah diusahakan persiapan² untuk membuat gaun batik oleh seorang modiste di Nederland. Maksudnja ialah segala sesuatu tentang model gaun-gaun itu harus menurut selera wanita Barat, karena disitulah nanti dapat dipertimbangkan apakah batik akan mendapatkan pasaran di Eropah ataukah tidak. Gaun² tsb. djuga akan dibawakan oleh para paragawati Eropah dan telah dipilih wanita² jang berambut pirang, blondines atau berambut putih perak. Ini semua merupakan usaha untuk memberikan idee kepada mereka bahwa batik djuga pantas untuk untuk memberikan Press conference di Amsterdam dan di Den Haag, selain diberikan pendjelasan tentang 3 matjam tudjuan tsb. diatas, telah pula diuraikan setjara terperintji pembuatan batik halus, batik tjap dan tentang kemadjuan seni batik sesudah zaman kolonial djuga diberikan idee² barang apa sadja jang dapat dibuat dari bahan batik, misalnja taplak medja, sarung bantal, tas, omslag dan sebagainja.

Perhatian pada press conference tsb. sangatlah memuaskan, terutama dari madjalah² wanita seperti : Libell, Margriet dan lain².

Dipilihnja Nederland karena sedikit banjak masjarakat Nederland telah mengetahui tentang adanja batik dan Panitia mengharapkan Nederland ini sebagai batu lontjatan untuk Eropah jang akan lebih effisien daripada mengadakan kebeberapa tempat di Eropah. Setelah panitia bekerdja siang malam dalam iklim Nederland jg. mulai mendingin dan kegotong-rojongan dengan ibu² dari K.B.R.I. Den Haag dan Konsulat Amsterdam, pertundjukkan dapat diselenggarakan pada tgl. 7 September 1965 di Kurhaus Schevingen salah satu hotel jang ternama di Nederland dan pada tgl. 9 September '65 di Minerva Paviljun di Amsterdam. Publik terdiri atas Corps diplomatiek, Penguasa² textiel, Pengusaha² Departmen Stores, rumah² mode, mode designers, masjarakat Nederland lainnja dan masjarakat Indonesia di Nederland.

Pertundjukkan telah djuga mendapatkan perhatian dari press-T.V., Radio, film.

Bangsal pertundjukkan telah dihias setjara Indonesia dan disuatu bagian dari gedung tsb. diadakan pameran batik. Atas kegotong-rojongan dari Panitia dan ibu² dari K.B.R.I. telah didapat hasil jang sangat mengagumkan, dengan mempergunakan kombinasi dari warna-warni batik².

Atjara pertundjukkan terdiri atas 3 bagian :

Pertama Batik dress-show dimana diperlihatkan 21 model² pakaian sport sore — malam — pantai jang dibawakan oleh paragawati² Eropah.

Kedua Indonesian National dress-show, kurang lebih 12 matjam pakaian² daerah dari Sabang sampai Merauke. jang dibawakan oleh pegawai² puteri dari K.B.R.I. Den-Haag, jang tidak kalah gaja dan rupanja dengan paragawati² Eropah, malahan lebih tjantik.

Bagian ketiga: Indonesia Woman today, dimana diperlihatkan bagaimana sekarang wanita Indonesia berpakaian untuk pergi ke Resepsi, siang hari, kantor, sebagai sukarelawan.

Sebagai selingan : njanjian dari Norma Sanger jang membawakan njanjian daerah dan krontjong jang sangat mengagumkan para penonton : Krontjong bunga Mawar dari kalangan mendapatkan populariteit.

Atas permintaan Corps Diplomatiek, telah dinjanikan lagu² Amerika Latin, tepuk tangan tak henti²nja. Kemudian selingan tari gambjong oleh Armita Sylvia dan tarian Bali oleh Oesje dan Wanda.

T.V. Nederland telah menjiarkan beberapa adegan², komentaar press antara lain . . . . . "Batik show was boven onze verwachting"

. . . . . Pameran/pertundjukan batik diluar dugaan kami. Masjarakat Nederland telah mengagumi ketjantikan dan kehalusan wanita Indonesia jang membawakan pakaian² daerah.

Selama diadakan persiapan² pertundjukan di Nederland, Ibu Soesanto isteri Duta Besar Denmark telah terus menerus mengikuti, karena Bapak Soesanto telah bermirat mengundang Panitia dengan sebagian ketjil rombongan untuk mengadakan pameran di Denmark. Kopenhagen, ibukota Denmark ialah centrum mode dan textiel dibagian utara Eropah, sebagai Paris dibagian Selatan, dimana hampir saban minggu diadakan mode-show.

Mereka selalu mempunjai perhatian jang besar tentang mode dan art. Setelah tugas panitia selesai di Holland, maka sebagian ketjil dari rombongan menudju ke Denmark.

Sebagai introductie dari Batik Indonesia di kediaman Duta Besar Indonesia diadakan cocktail-party dengan pameran batik dan batik dress-show.

Undangan terdiri dari wakil Pemerintah Denmark, radja-mode, pengusaha textiel pengusaha department store dan press/T.V.

Batik show inipun djuga mendapatkan perhatian jang luar biasa. Semua koran/madjalah mingguan/bulanan wanita memuat gambar dari show tersebut.

Mudah²an usaha export selandjutnja akan memberikan manfaat jang besar bagi Pemerintah Indonesia.

A. H.



Disiplin Wanita Vietnam Utara

GABUNGAN Organisasi Wanita Vietnam Utara adalah organisasi masa wanita jang taat pada disiplin partai dan Pemerintah. Keanggautaannja sangat luas dan terdiri dari golongan karya, organisasi dan perseorangan. Jang termasuk golongan karya ialah: buruh, tani, pegawai negeri, golongan agama dan minoritet suku bangsa.

Gabungan Organisasi Wanita Vietnam Utara ini diketuai oleh Nj. Nguyen Thi Thap, wakil ketua dari Parlemen Vietnam Utara.

Pelaksanaan dari instruksi Pemerintah". Semua untuk kerdja baik dan disiplin baik" sangat ditaati oleh para wanita. Pula instruksi "3 TANGGUNG DJAWAB" seperti :

1. Bersedia menggantikan kaum pria dibidang produksi. (Menggantikan tenaga pria untuk tanggung djawab dan mendorong pemuda-pemudi supaja tenteram dalam pertempuran).



Wanita² giat bekerdja di sawah², menggantikan tenaga² pria jang pergi bertempur.

*

SERVICE STATION

UNTUK MOBIL² ANDA

Quick & Co. N.V.

DJALAN ALAYDRUS 49 A

PHONE 42442

DJ A K A R T A

3. Bersedia turut bertempur.

selalu dilakukan.

Sedjak pemulihan perdamaian pada tahun 1954, tenaga² wanita disegala bidang diperbanjak demi untuk meningkatkan produksi sandang pangan dan kemadjuan Negara.

Sesudah wanita mengambil banjak peranan dalam produksi pertanian, ternjata Vietnam Utara tjepat madju dalam gerakan produksi ekonomi nasional. Umpamanja : 60-70% wanita diikut sertakan dalam koperasi², sehingga produksi makin naik adanja. Dalam 29 koperasi terdapat 19½% pimpinan wanita.

Kemudian dalam bidang teknik pertanian kader² wanita ada 28%, misalnja pengemudi² trektor, tenaga-tenaga penting di-pabrik² produksi pertanian, dsb. Dalam pertanian² Negara ada 71% tenaga wanita. Misalnja 144 insinjur² wanita dipekerdjakannja di pertanian² tersebut.

Dalam bidang industripun wanita² mempunjai peranan penting. Diseluruh bidang industri terdapat 28,86% tenaga wanita. Di Perindustrian Textiel berat terdapat 103 insinjur² wanita dan diperindustrian Textiel ringan ada 99 insinjur wanita.

Jang dimaksud dengan industri ringan umpamanja: pabrik² textiel, permintalan, pabrik kertas, dan lain² dan industri berat jaitu: pabrik² besi badja dan sebagainja.

Tak ketinggalan pula tenaga wanita ditjurahkan dalam bidang Sosial jang merupakan profesor², Untuk **Kesehatan dan Olahraga** terdapat 210 orang dokter² wanita dan tenaga farmasi tingkat tinggi.

Dalam waktu ini di Vietnam Utara ada 820 orang wanita tenaga² ahli obat²an, sedangkan dizaman pendjadjahan Perantjis hanja 1 orang wanita Vietnam jakni Nj Vu Thi Chin. Njonjatsb. sekarang bekerdja di Rumah sakit No I di Hanoi dan mendjabat anggauta Comitte tetap di Partai.

Selain tenaga² ahli obat²an, ada djuga 22.000 dukun² beranak wanita (bidan) jang merangkap sebagai djuru rawat.

Dibidang **Kesenian dan Film** terdapat pula 50% tenaga wanita jang bekerdja.

Pun dalam Pemerintahan banjak para wanita jang dapat kedudukan

P.T. Bank Pertiwi.

Pintu Ketjil 31 Djakarta.

Tilp- O.K. 20466 — 20821 — 22404

Melajani anda dalam segala bidang perbankan.

Alamat anda jang tak asing lagi untuk pekerdjaan :

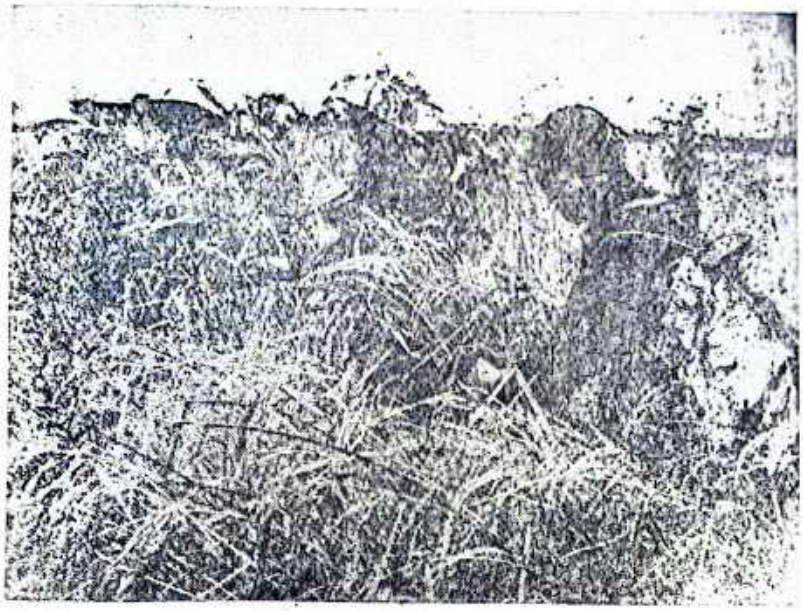
BODY² SEDAN, STATIONWAGON, PIC-UP, DLS., ISTIMEWA MERCEDES BENZ HOLDEN.

PERUSAHAAN KAROSERI MOBIL ASSEMBLING "TANDJUNG GROGOL"

DJL. DJATIPETAMBURAN IIc/274 M.

DJAKARTA

TILPON No. 49463



Meskipun sedang bekerdja di ladang, tetapi tetap siap siaga untuk turut bertempur setiap waktu.

misalnja dalam Parlemen ada 16% terdiri dari wanita.

Banjak wanita pula jang harus mempeladjari soal² jang bukan bidangnja, misalnja dibidang pertempuran, agar supaja dapat segera setiap waktu dapat menggantikan tenaga laki² diwaktu diperlukan.

Selama diadakannja pendidikan kader² wanita, pimpinan regu² produksi terdiri dari wanita kebanjakannja.

Di Propinsi Hai Duong dalam beberapa bulan sadja dapat menghasilkan 3001 orang wanita untuk didjadikan pemimpin² produksi.

Dalam mendjalankan Instruksi "3 TANGGUNG DJAWAB" jang tersebut diatas dalam fasal 2, wanita² mengerdjakannja setjara kolektif, jakni menolong suatu Organisasi Wanita mengerdjakan "4 KEWADJIBAN" :

1. Organisasi wanita menolong, menitipkan/mengantar anak atau keluarganja untuk menitipkan pada famili²nja.
2. Organisasi wanita menolong mengantar radja kajanja atau ternaknja untuk menitipkan kepada familinja.
3. Organisasi wanita menolong masak nasi untuk keluarga jang ditinggalkan bertempur.
4. Organisasi wanita menolong membelandjakan keperluan² untuk keluarga tersebut.

Terhadap keluarga jang ditinggalkan bertempur, Organisasi Wanita menaruh banjak perhatian.

Djika ada jang melahirkan, diurusiah setjara kolektif oleh Organisasi Wanita. Semua wanita harus berdjiwa Revolusi jang tinggi dan sedia berkorban untuk membela Tanah Air.

Suatu SEMBOJAN dikalangan Wanita Vietnam ditjantumkan dalam hatinja sedalam-dalamnja :

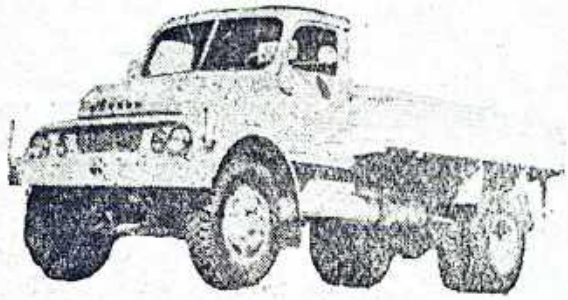
"BEKERDJA BAIK, SIAP SEDIA MENGGANTIKAN PRIA KEMEDAN PERTEMPURAN".

Nasehat saja kepada pembatja tjuma satu :

Batjalah, Tjarilah Buku-buku, Batjalah Sebanjak-banjak Mungkin, Untuk Menambah pengetahuan.

Dari buku "SARINAH"

TAHUKAH IBU-IBU BAHWA KAMI SELALU MENJEDIAKAN KENDARAAN ANGKUTAN — JANG SANGAT DIBUTUHKAN DALAM MASA PEMBANGUNAN INDONESIA — DAN SEDANG MELAKSANAKAN "B E R D I K A R I".
BERITAHUKAN DAN SAMPAIKANLAH KEPADA BAPAK — BAHWA P.T. I M E R M O T O R S — SEBAGAI PABRIK ASSEMBLING MOBIL NASIONAL — SELALU SIAP SEDIA MENJEDIAKAN KENDARAAN² UNTUK PEMBANGUNAN DISEGALA BIDANG.

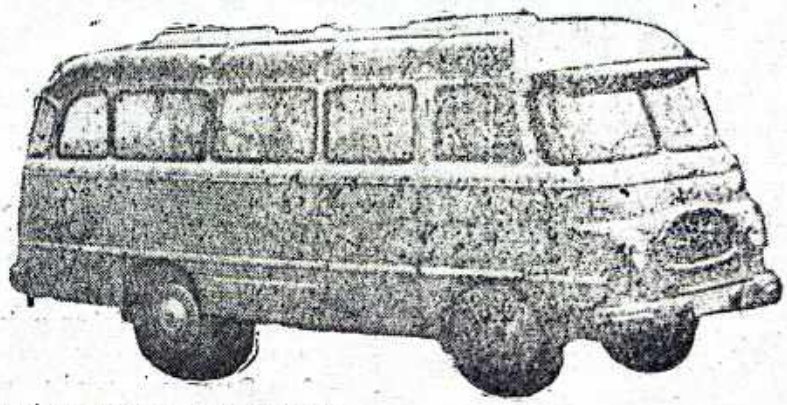


Praga Truck

Diesel dan berat muatan 5 ton.
Daja muat jang memuaskan
untuk angkutan berat.

Robur Bus

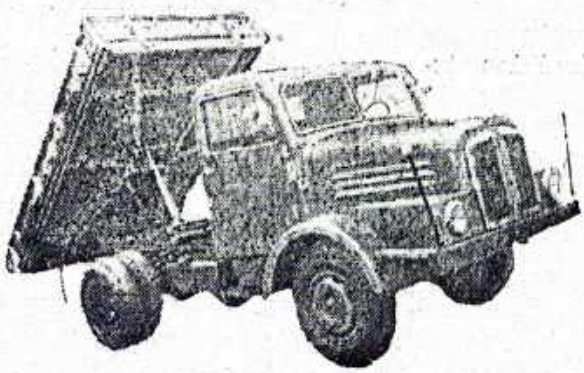
29 Penumpang dengan 3 pintu
masuk sebelah kiri.



ALAMAT KANTOR² KAMI:

Werdau Tipper

Laadbak jang bisa miring kebelakang, kekiri dan kekanan.



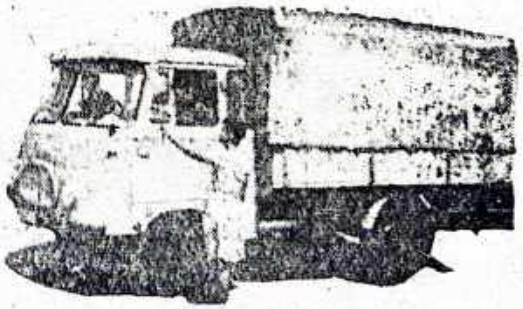
D J A K A R T A

Djl. Melawai VI/2A
Kebajoran Baru
Tilp. 71690
Djakarta.

P.T. I M E R M O T O R S

Robur Truck

Sistim pendinginan dengan udara
dengan berat muatan 2,6 Ton
sampai 3,2 ton.



S U R A B A J A

Djl. Raja Waru-Sidoardjo
Pos-Box 6 Simpang
Tilp. Darmo 6015
Surabaja.

INDONESIA MERDEKA MOTORS

"Endang" — 1419/66 — Djakarta.